

**STUDI KETERSERAPAN ALUMNI DALAM DUNIA KERJA
PADA PRODI EKONOMI SYARIAH FAKULTAS EKONOMI
DAN BISNIS ISLAM DI IAIN PALANGKA RAYA**

SKRIPSI

Disusun Untuk Melengkapi dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Oleh

SALAMIYAH

NIM 1704120727

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JURUSAN EKONOMI ISLAM
PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
2020 M / 1441 H**

PERSETUJUAN SKRIPSI

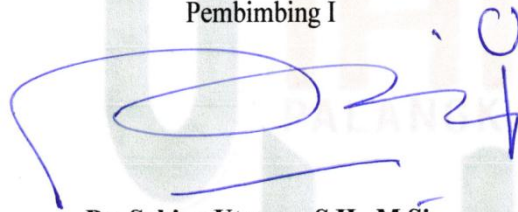
JUDUL :STUDI KETERSERAPAN ALUMNI DALAM
DUNIA KERJA PADA PRODI EKONOMI
SYARIAH FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
ISLAM DI IAIN PALANGKA RAYA

NAMA : SALAMIYAH
NIM : 1704120727
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JURUSAN : EKONOMI ISLAM
PROGRAM STRUDI : EKONOMI SYARIAH
JENJANG : STRATA SATU (S1)

Palangka Raya, 29 September 2021

Menyetujui

Pembimbing I



Dr. Sabian Utsman, S.H., M.Si.
NIP. 196311091992031004

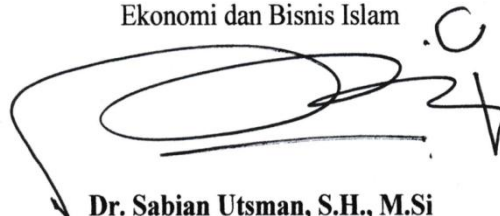
Pembimbing II



Rahmad Kurniawan, S.E.Sy., M.E
NIP. 198809122019031005

Mengetahui

Dekan Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Sabian Utsman, S.H., M.Si
NIP. 196311091992031004

Ketua Jurusan
Ekonomi Islam



Enriko Tedja Sukmana, M.Si
NIP. 198403212011011012

NOTA DINAS

Hal : **Mohon Diuji Skripsi**
Salamiyah

Palangka Raya, 29 September 2021

Kepada
Yth. Ketua Panitia Ujian Skripsi
FEBI IAIN Palangka Raya
Di-

Palangka Raya

Assalamualaikum Wr.Wb

Setelah membaca, memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara :

NAMA : **SALAMIYAH**

NIM : **1704120727**

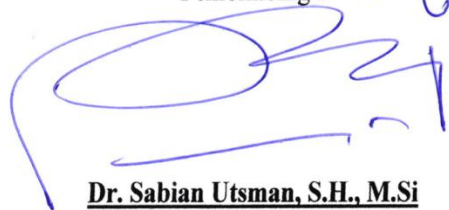
JUDUL : **STUDI KETERSERAPAN ALUMNI DALAM DUNIA KERJA
PADA PRODI EKONOMI SYARIAH FAKULTAS EKONOMI
DAN BISNIS ISLAM DI IAIN PALANGKA RAYA**

Sudah dapat diujikan untuk memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Pembimbing I



Dr. Sabian Utsman, S.H., M.Si
NIP. 196311091992031004

Pembimbing II



Rahmad Kurniawan, S.E.Sy., M.E
NIP. 198809122019031005

LEMBAR PENGESAHAN



Skripsi yang berjudul **STUDI KETERSERAPAN ALUMNI DALAM DUNIA KERJA PADA PRODI EKONOMI SYARIAH FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM DI IAIN PALANGKA RAYA** oleh Salamiyah NIM : 1704120727 telah di *Munaqasyahkan* Tim *Munaqasyah* Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya pada :

Hari : Kamis
Tanggal : 7 Oktober 2021

Tim Penguji

1. **Jelita, S.H., M.S.I**
Ketua Sidang (.....)
2. **Dr. Imam Qalyubi., M. Hum**
Penguji Utama/I (.....)
3. **Dr. Sabian Utsman, S.H., M.Si**
Penguji II (.....)
4. **Rahmad Kurniawan, S.E.Sy., M.E.**
Sekretaris Sidang (.....)

Mengetahui
Dekan Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Sabian Utsman, S.H., M.Si
NIP. 196311091992031004

**STUDI KETERSERAPAN ALUMNI DALAM DUNIA KERJA PADA PRODI
EKONOMI SYARIAH FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM DI IAIN
PALANGKA RAYA**

ABSTRAK

Oleh: Salamiyah
NIM. 1704120727

Studi Keterserapan adalah keadaan atau sifat yang diserap oleh dunia kerja dalam pendekatan untuk meneliti gejala sosial dengan menganalisis satu kasus secara mendalam dan utuh bagi alumni. Pokok masalah pada penelitian ini adalah gambaran keterserapan alumni Ekonomi Syariah pada dunia kerja dan kesesuaian latar keilmuan alumni dengan Ekonomi Syariah dalam mencari pekerjaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar tingkat keterserapan dan kesesuaian keilmuan alumni program studi Ekonomi Syariah dalam dunia kerja.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan sampel *snowbell sampling*. Dan yang menjadi subjek pada penelitian ini adalah para alumni Ekonomi Syariah di IAIN Palangka raya pada angkatan 2017-2020 berjumlah keseluruhan 10 orang.

Hasil penelitian ini diperoleh responden sebanyak 28 orang alumni dari angkatan 2017-2020. Dari jumlah tersebut diperoleh 22 alumni yang telah bekerja dengan waktu tunggu 1 bulan sampai dengan 2 tahun. Dari 22 responden yang telah bekerja, 22 orang yang memiliki relevansi pendidikan dengan bidang pekerjaannya dan 2 orang memiliki pekerjaan yang tidak relevan dengan pendidikannya. 22 responden yang pekerjaannya relevan dengan dunia pendidikan pada umumnya berprofesi sebagai dosen, admin keuangan, marketing, akuntan, dan wirausaha, sementara 2 orang pada umumnya tidak relevan berprofesi sebagai guru dan wiraswasta.

Kata kunci : Keterserapan, Ekonomi Syariah, Dunia kerja

***STUDY OF THE ABSORPTION OF ALUMNI IN THE WORLD OF WORK AT
THE ISLAMIC EKONOMICS STUDY PROGRAM FACULTY OF EKONOMICS
AND ISLAMIC BUSINESS AT IAIN PALANGKA RAYA***

ABSTRACT

***By: Salamiyah
NIM. 1704120727***

Absorption studies are conditions or characteristics that are absorbed by the world of work in an approach to researching social phenomena by analyzing one case in depth and intact for alumni. The main problem in this study is the description of the absorption of Islamic Economics alumni in the world of work and the suitability of alumni's scientific background with Islamic Economics in finding work. The purpose of this study was to find out how much the level of absorption and suitability of the knowledge of alumni of the Islamic Economics study program in the world of work.

This type of research is descriptive qualitative research using snowball sampling as a sample. And the subject of this research is the alumni of Islamic Economics at IAIN Palangkaraya in the 2017-2020 class totaling 10 people.

The results of this study were obtained by respondents as many as 28 alumni from the 2017-2020 class. Of these, 22 alumni have worked with a waiting time of 1 month to 2 years. Of the 22 respondents who have worked, 22 people have educational relevance to their field of work and 2 people have jobs that are not relevant to their education. 22 respondents whose jobs are relevant to the world of education generally work as lecturers, finance admins, marketing, accountants, and entrepreneurs, while 2 people in general are not relevant as teachers and entrepreneurs.

Keywords: Absorption, Sharia Economics, The world of work

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur peneliti haturkan kehadiran Allah SWT, yang hanya kepada-Nya kita menyembah dan kepada-Nya pula kita memohon pertolongan, atas limpahan taufiq, rahmat, dan hidayah-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“STUDI KETERSERAPAN ALUMNI DALAM DUNIA KERJA PADA PRODI EKONOMI SYARIAH FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM DI IAIN PALANGKA RAYA”** Sholawat serta salam segera selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarganya, sahabat, dan pengikut beliau hingga akhir zaman.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini, peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan, arahan, dan dukungan selama peneliti melaksanakan perkuliahan di Prodi Perbankan Syariah IAIN Palangka Raya hingga selesainya skripsi ini, terutama kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. H. Khairil Anwar, M.Ag selaku Rektor IAIN Palangka Raya. Semoga Allah SWT membalas setiap tetes keringat dalam memajukan dan mengembangkan ilmu agama khususnya dan kampus ini pada umumnya.
2. Bapak Dr. Sabian Utsman, S.H., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya. Semoga Allah SWT membalas setiap tetes keringat dalam memajukan dan mengembangkan ilmu agama khususnya dan kampus ini pada umumnya.
3. Bapak Enrico Tedja Sukmana, M.Si selaku dosen pembimbing akademik yang telah banyak membantu, mengarahkan, dan membimbing dalam menyelesaikan kuliah sampai ke tahap saya lulus.
4. Bapak Enrico Tedja Sukmana, M.Si selaku ketua jurusan Ekonomi Islam selama peneliti menjalani perkuliahan.
5. Ibu Jelita S.H., M.S.I selaku ketua program studi Ekonomi Islam selama peneliti menjalani perkuliahan.
6. Bapak Dr. Sabian Utsman, S.H., M.Si selaku dosen pembimbing I yang telah banyak membantu, mengarahkan, dan membimbing dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak Rahmad Kurniawan, S.E.Sy., M.E selaku dosen pembimbing II yang juga telah banyak membantu, mengarahkan, dan membimbing dalam menyelesaikan skripsi ini.

8. Seluruh Dosen dan staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu dan meluangkan waktu dalam berbagi ilmu pengetahuan kepada peneliti.
9. Orang tua peneliti Ayah Murni dan Ibu Ida yang sangat banyak memberikan bantuan moril, material, selalu mendokan keberhasilan dan keselamatan selama menempuh pendidikan.
10. Kepada semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu-persatu yang telah ikut membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Peneliti mengucapkan mohon maaf yang sebesar-besarnya apabila terjadi kesalahan, kekeliruan dan segala kekurangan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Palangka Raya, 29 September 2021

Peneliti

SALAMIYAH

NIM:1704120727

PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “STUDI KETERSERAPAN ALUMNI DALAM DUNIA KERJA PADA PRODI EKONOMI SYARIAH FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM DI IAIN PALANGKA RAYA” adalah benar karya saya sendiri dan bukan hasil duplikat atau plagiat dari karya orang lain dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan.

Jika kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran maka saya siap menanggung risiko atau sanksi dengan peraturan yang berlaku.

Palangka Raya, 29 September 2021

Yang Membuat Pernyataan



NIM:1704120727

MOTTO

*“Boleh jadi kamu membenci sesuatu padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi
pula kamu menyukai sesuatu
padahal ia amat buruk bagimu, Allah mengetahui
sedang kamu tidak mengetahui”*

(QS Al Baqarah : 216)

*“Keridhaan Allah bergantung kepada keridhaan
kedua orang tua dan murka Allah pun terletak
pada murka kedua orang tua”*

(HR Al-Hakim)

IAIN
PALANGKARAYA

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Atas Ridho Allah SWT. dengan segala kerendahan hati penulis karya ini saya persembahkan kepada:

-Ayah dan Ibu Tercinta-

Terima kasih kepada Ayah tercinta (Murni) dan Ibu tercinta (Ida) yang telah berjuang membesarkan dan mendidik saya dengan penuh kasih sayang. Terima kasih atas doa, dukungan, kesabaran dan motivasi yang tiada henti-hentinya yang kalian berikan sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini.

-Sanak Saudara-

Kaka Adik saya tercinta yang merupakan sumber semangat dan inspirasi peneliti.

-Dosen Pembimbing Akademik-

Terima kasih kepada bapak Enriko Tedja Sukmana, M.Si selaku dosen pembimbing akademik saya, terima kasih banyak sudah membimbing saya dari awal sampai ke tahap ini.

-Dosen Pembimbing Skripsi –

Terima kasih kepada bapak Dr. Sabian Utsman, S.H., selaku dosen pembimbing skripsi 1 dan terimakasih juga kepada bapak M.Si Rahmad Kurniawan, S.E.Sy., M.E selaku dosen pembimbing skripsi 2, yang sudah membantu dan membimbing saya dalam menyelesaikan skripsi saya.

-Dosen-

Terima kasih kepada dosen-dosen atas ilmu yang telah diberikan, yang dengan ikhlas dan sabar mengajarkan dan memberikan arahan, masukan, dan ilmunya kepada peneliti. Terkhusus terima kasih kepada semua dosen dan staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya yang telah mengajar dan membimbing saya, semoga bermanfaat bagi saya dan orang sekitar.

-Sahabat -

Terima kasih kepada Zakiyah Darajat Ramadani, Liya Windasari, Auliah, Andi, Nur Laila, Rusmiati, dan Ahmad Jumadiansyah, dan seluruh keluarga besar ESYA 2017 yang juga selalu memberikan dukungan, semangat, dan nasihatnya agar segera menyelesaikan skripsi ini.

-Teruntuk diri sendiri-

Teruntuk diri sendiri terima kasih yang telah sabar dan bertahan sejauh ini, selalu berusaha melewati segala kesulitan yang akhirnya sampai pada titik ini. Kamu wanita hebat.

-Teruntuk Kampus-

Terakhir, karya ini peneliti persembahkan untuk kampus tercinta IAIN Palangka Raya semoga selalu jaya dan menciptakan generasi muda harapan bangsa.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	1
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	1
NOTA DINAS.....	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	ix
MOTTO	x
PERSEMBAHAN.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR BAGAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Kegunaan Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Penelitian Terdahulu.....	6

B. Kajian Teori.....	12
1. Studi Keterserapan.....	12
2. Alumni.....	13
3. Dunia Kerja.....	23
4. Relevansi Ilmu Dengan Pekerjaan	28
5. Jenis Pekerjaan Alumni.....	Error! Bookmark not defined.
6. Faktor-faktor Lama Mendapatkan Pekerjaan	Error! Bookmark not defined.
C. Kerangka Pikir.....	12
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	33
B. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	33
C. Objek dan Subjek Penelitian.....	34
D. Teknik Pengumpulan Data	35
E. Pengabsahan Data.....	37
F. Teknik Analisis Data	38
G. Sistematik Penulisan.....	39
BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA	40
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	40
B. Penyajian Data.....	49
C. Analisis Data.....	63
BAB V PENUTUP.....	72
A. Kesimpulan	72

B. Saran 73

DAFTAR PUSTAKA 75

LAMPIRAN-LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian.....	11
Tabel 4.1 Data Alumni Ekonomi Syariah Angkatan 2017-2020	42
Tabel 4.2 Penyebaran Instrumen Angket Terhadap Para Alumni Angkatan 2017-2020	44
Tabel 4.3 Profil Alumni Angkatan 2017-2020	44
Tabel 4.4 Profil Kerja Alumni Angkatan 2017-2020.....	46
Tabel 4.5 Waktu Tunggu Kerja Alumni Angkatan 2017-2020.....	47
Tabel 4.3 Relevansi Pendidikan Dengan Pekerjaan Alumni Ekonomi Islam Angkatan 2017-2020.....	70



DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Pikir	33
--------------------------------	----



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia merupakan satu-satunya sumber daya organisasi yang memiliki kemampuan untuk berfikir, berkreasi, berketerampilan dan berpengetahuan. Dalam memaksimalkan potensi tersebut suatu Lembaga Pendidikan diharapkan mampu menghasilkan lulusan yang berkompetensi dibidangnya dalam artian memiliki kecakapan, keahlian, kemampuan dan pengetahuan. Namun, para lulusan ini tidak hanya mampu dalam pengembangan penguasaan pengetahuan, keterampilan, dan sikap formal yang diwujudkan dalam indeks prestasi, akan tetapi para lulusan ini harus mampu berkiprah dalam dunia kerja. Pewujudan suatu penghasilan Sumber Daya Manusia yang berkualitas, maka suatu perguruan tinggi harus mampu mempersiapkan para lulusan agar memiliki kompetensi pada berbagai bidang ilmu dan keahlian, sehingga mampu memenuhi kebutuhan dalam dunia kerja yang sesuai dengan standar mutu, oleh karena itu perlunya studi keterserapan Alumni Prodi Ekonomi Syariah FEBI IAIN Palangka Raya hal itu sesuai dengan pemikiran Widodo berikut :

Oleh karena itu Perguruan tinggi dituntut agar mampu menghasilkan lulusan yang memiliki daya saing dan siap berkiprah dalam dunia kerja sesuai dengan bidang keilmuan dan keahlian yang dimiliki serta memiliki

pemikiran yang inovatif, kreatif, dalam pencapaian visi dan misi yang telah ditetapkan.¹

Dalam Era Globalisasi saat ini, di mana ditandai dengan adanya perubahan yang begitu cepat, suatu organisasi atau lembaga institusi dituntut untuk mengadakan penyesuaian-penyesuaian dalam semua segi yang ada pada organisasi tersebut. Organisasi diharapkan dapat mengoptimalkannya sehingga tercapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan meski terbatasnya sumber daya manusia yang ada. Teknologi dan peradaban sudah sangat maju menuntut Sumber Daya Manusia yang kompeten yang memiliki semangat dan kedisiplinan yang tinggi dalam menjalankan peran dan fungsinya baik untuk individual maupun tujuan organisasional, karena kemajuan suatu negara tergantung dari kemampuan Sumber Daya Manusianya.²

Dalam peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia menjadi perhatian bagi Pemerintah dalam mewujudkan Sumber Daya Manusia yang berkompeten. Dimana, masyarakat membutuhkan dukungan berbagai pihak untuk menghadapi persaingan bebas, sehingga pendidikan memegang peranan penting bagi peningkatan kualitas Sumber Daya yang dimiliki. Agar tidak tertinggal dengan masyarakat dan bangsa di dunia, maka peningkatan pendidikan menjadi salah satu sarana untuk meningkatkan potensi yang dimiliki oleh masyarakat dan bangsa. Peningkatan kualitas pendidikan akan memiliki makna bagi perbaikan kualitas

¹ Widodo, Analisis Implementasi Manajemen Sumber Daya Insani Di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Ponorogo Tahun 2017, Skripsi : Institut Agama Islam Negeri (Iain) Ponorogo, 2019, hlm. 33.

² Agus Prihantoro, *Peningkatan Kinerja Sumber Daya Manusia Melalui Motivasi Disiplin, Lingkungan Kerja, Dan Komitmen*, Jurnal, unimus.ac.id , Vol 8 No 2, Agustus 2012.

Indonesia secara keseluruhan. Penilaian terhadap dunia kerja juga penting dilakukan agar dunia pendidikan tinggi tidak terpisah dan berjarak dari dunia kerja yang riil yang ada di masyarakat. Beberapa pergeseran dalam hal kompetensi dunia kerja yang terjadi saat ini meliputi dinamika antara pendidikan dan dunia kerja.³

Dinamika pendidikan dimana pendidikan merupakan suatu konsep ketidaktetapan dari ketidaktahuan menjadi tahu. Pada hakekatnya dinamika pendidikan sebagai suatu proses yang berjalan yang dimana dalam menghadapi era yang begitu cepatnya perkembangan yang sudah tentu akan membawa perubahan. Sedangkan dinamika dalam dunia kerja, mencari lulusan yang berkualitas, berkompetensi, berprestasi dan mampu berkomunikasi dengan baik. Salah satu perguruan tinggi yang menjawab Dinamika tersebut adalah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya sesuai yang dibutuhkan dunia kerja sekarang. Untuk menjawab tantangan Dinamika antara pendidikan dan dunia kerja tersebut disalah satu perguruan tinggi dikalimantan tengah di IAIN Palangka raya khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah mampu meluluskan sarjana-sarjana yang berprestasi, berkualitas, berkompetensi dan siap menghadapi dunia kerja sekarang. Keunggulan Program Studi Ekonomi Syariah adalah berpedoman kepada prinsip islam, menjunjung kebebasan individu, dapat membangun ekonomi islam yang aman akan riba.

³ Syamsidar, *Studi Keterserapan Alumni Dalam Dunia Kerja Pada Jurusan Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar Angkatan 2008 dan 2009*, Skripsi, UNIVERSITAS ISLAM NEGRI ALAUDDIN 2017.

Penelitian yang saya dapatkan dengan keadaan Alumni Ekonomi Syariah dalam dunia kerja tahun 2017-2020 rata-rata 1-3 tahun baru mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan prodi mereka sewaktu kuliah, karena banyaknya alumni yang lulus dan sedikitnya lowongan pekerjaan yang dibuka, tetapi karena Ekonomi Syariah adalah Prodi yang luas tidak hanya berpatok pada kantoran dan sebagainya seperti bekerja di bank syariah, staf keuangan dan lain-lain, mahasiswa prodi ekonomi Islam ini ada juga yang membuka usaha dan bisnis sendiri. Banyak dari mereka yang membuka bisnis dirumah sendiri seperti jasa photographer, warung makan, caffe, dan sebagainya. Dan sebagian dari mereka ada yang memperkerjakan beberapa karyawan.⁴ Berdasarkan fakta dan persoalan tersebut diatas maka peneliti melakukan penelitian dengan judul **“Studi Keterserapan Alumni Dalam Dunia Kerja Pada Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Di Iain Palangka Raya”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah gambaran keterserapan Alumni Ekonomi Syariah pada dunia kerja ?

⁴ Wawancara dengan M.Z dan M.J. di Palangka raya, 5 Maret 2021.

2. Bagaimanakah Kesesuaian Latar Keilmuan Alumni dengan Ekonomi Syariah dalam mencari pekerjaan ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui mengenai gambaran keterserapan dan kesesuaian alumni dalam Dunia kerja.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagi para pembaca, menjadi bahan referensi dan bahan bacaan yang memberikan manfaat dalam keilmuan.
2. Bagi para Alumni sebagai bahan referensi bagi Prodi dalam rangka perbaikan mutu ditinjau dari aspek kurikulum, aspek keterampilan serta aspek pendukung lainnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu dicantumkan dengan tujuan sebagai penguat dalam skripsi, agar tidak terjadi plagiat dan kesamaan, hal itu dikarenakan peneliti menemukan beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan judul peneliti. Adapun penelitian terdahulu yang peneliti temukan yaitu sebagai berikut:

1. Syamsidar, dengan judul **“Studi Keterserapan Alumni Dalam Dunia Kerja Pada Jurusan Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Uin Alauddin Makassar”** relevan dengan dunia pendidikan pada umumnya berprofesi sebagai guru, sementara 8 orang pada umumnya bekerja dalam bidang wirausaha dan sebagian sebagai karyawan usaha. Implikasi dari penelitian ini adalah: 1) Sebaiknya pendidikan yang ada di Universitas maupun yang terdapat di Jurusan agar lebih ditingkatkan lagi seperti penambahan skil bahasa inggris maupun bahasa arab angkatan 2008 dan 2009. Hasil penelitian ini diperoleh responden sebanyak 33 orang alumni dari angkatan 2008 dan 2009. Dari jumlah tersebut diperoleh 30 alumni yang telah bekerja dengan waktu tunggu 1 bulan sampai dengan 2 tahun. Dari 33 responden yang telah bekerja, 23 orang yang memiliki relevansi pendidikan dengan bidang pekerjaannya dan 8 orang memiliki pekerjaan yang tidak relevan dengan pendidikannya. 23 responden yang pekerjaannya agar nantinya

mahasiswa yang telah menyelesaikan studinya di perguruan tinggi tidak kesusahan dalam mendapatkan pekerjaan. 2) Dengan adanya penelitian ini dapat menjadi bahan referensi perbaikan, maupun pengembangan jurusan pendidikan fisika sehingga lulusannya dapat terserap dalam dunia kerja.⁵

2. Ali Muhson dan Kawan-kawan, dengan judul “**Analisis Relevansi Lulusan Perguruan Tinggi Dengan Dunia Kerja**”. Pendidikan harus berorientasi pada kompetensi yang di butuhkan oleh dunia kerja karena persentase penganggur di kalangan terdidik terus meningkat. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji tingkat relevansi (kesesuaian) lulusan Pendidikan Ekonomi UNY. Kajian hanya di arah kan pada jenis pekerjaan dan mata pelajaran yang di ampu. Penelitian ini mengambil subjek alumni Prodi Pendidikan Ekonomi dari berbagai angkatan. Teknik sampling yang di gunakan adalah snowball sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi sedangkan teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif. Penelitian ini menemukan bahwa jenis pekerjaan pertama lulusan yang paling dominan adalah guru swasta, pegawais wasta dan tenaga pengajar/tentor, sedangkan jenis pekerjaan sekarang lulusan di dominasi sebagai guru swasta, pegawai swasta dan guru negeri. Tingkat relevansi di lihat dari jenis pekerjaan termasuk kategori cukup karena separo lebih lulusan bekerja di bidang pendidikan, sementara itu jika di lihat dari mata pelajaran yang di ampu juga

⁵Syamsidar, *Studi Keterserapan Alumni Dalam Dunia Kerja Pada Jurusan Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar Angkatan 2008 dan 2009*, Skripsi, UNIVERSITAS ISLAM NEGRI ALAUDDIN 2017.

sangat relevan Karena sebagian besar alumni mengajar IPS, Ekonomi dan Kewirausahaan.⁶

3. Andi Syarifuddin dan kawan-kawan, dengan judul “**Identifikasi Keterserapan Lulusan Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Samarinda**”.

Identifikasi keterserapan lulusan merupakan salah satu jenis penelitian kebijakan yang mengarah pada proses pencarian data dan fakta tentang fenomena keterserapan sebagian besar lulusan belum maksimal sesuai dengan bidang keilmuannya sehingga patut kita sadari munculnya beberapa fenomena yang mengarah ke hal tersebut. Berdasarkan hasil tracer studi alumni jurusan Administrasi Bisnis tahun 2019 yang telah bekerja di berbagai jenis industri yang ada di Kalimantan Timur telah menunjukkan angka yang cukup baik disbanding tahun sebelum dimana sebagian besar atau sekitar 74% alumni terserap di berbagai sector industry dan sisanya bekerja di instansi pemerintahan dan berwirausaha mencapai (10%) dari jumlah yang dapat diamati dilapangan. Yang menentukan tingkat serapan lulusan di Industri sesuai dengan bidang ilmu, sangat ditentukan oleh ketersediaan sumberdaya dan memiliki kompetensin yang sesuai dengan tingkat kebutuhan keterampilan setiap pekerjaan yang terkait dengan bidang administrasi dan

⁶ Ali Muhson, dkk., “*Analisis Relevansi Lulusan Perguruan Tinggi Dengan Dunia Kerja*,” Vol. 8, No.1, April 2012.

perkantoran. keterserapan alumni dari 5 kabupaten kota bekerja di berbagai bidang usaha.⁷

4. Cut Mutia Fahira, dengan judul **“Relevansi Pendidikan Alumni Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sumatera Utara Terhadap Dunia Kerja”**. PBM memberikan gagasan bahwa pembelajaran dapat dicapai jika kegiatan pendidikan dipusatkan pada tugas atau permasalahan yang otentik, relevan, dan dipresentasikan dalam suatu konteks. Cara tersebut bertujuan agar mahasiswa berbekal pengalaman yang nantinya siap mereka hadapi di kehidupan profesional. Pengalaman tersebut sangat penting karena pembelajaran yang efektif dibentuk dari pengalaman konkrit yang dialami sendiri oleh mahasiswa. Pertanyaan, pengalaman, formulasi, serta perencanaan konsep tentang pemmasalahan yang mereka ciptakan sendiri merupakan dasar untuk pembelajaran. Maka, pendidikan yang relevan akan sangat membantu dunia kerja para mahasiswa setelah menyelesaikan masa studinya.⁸
5. Prof. Dr. Mujiburrahman, M.A dan kawan-kawan, dengan judul **“Studi Penelusuran (Tracer Study) Terhadap Keterserapan Kerja Lulusan Iain Antasari Banjarmasin 2011-2015”**. Evaluasi terhadap kualitas lembaga Perguruan Tinggi tidak terbatas hanya dengan melihat keberhasilan

⁷Andi Syarifuddin, dkk., *“Identifikasi Keterserapan Lulusan Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Samarinda,”* Vol. 1, No.1, Juni 2020.

⁸Cut Mutia Fahira, *“Relevansi Pendidikan Alumni Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sumatera Utara Terhadap Dunia Kerja”*, Skripsi, Universitas Sumatera Utara Medan 2020.

mahasiswanya selama proses belajar dan indeks prestasi yang dicapai. Tetapi juga perlu adanya penilaian terhadap keberhasilan lulusannya dalam mengaplikasikan kompetensi yang telah mereka dapatkan selama masa perkuliahan, termasuk transisi mereka menuju dunia kerja. Meskipun pada kenyataannya lulusan adalah komponen yang telah terlepas dari bagiannya, namun ia tetaplah merupakan bagian integral dari lembaga tersebut. Dengan adanya lulusan, lembaga Perguruan Tinggi bisa mendapatkan umpan balik dan penilaian introspektif darinya. Selain itu, ia juga dapat menjadi tolak ukur lembaga Perguruan Tinggi untuk melakukan pembenahan dan peningkatan mutu kurikulum. Oleh karena itu, informasi dan peran lulusan dalam masyarakat dan dunia kerja sangat penting untuk ditelusuri dan di data, sehingga lembaga Perguruan Tinggi dapat meningkatkan kinerjanya dan dapat mempersiapkan calon lulusan yang lebih professional dan berbasis pada kebutuhan dan tuntutan masyarakat. Salah satu cara untuk mengevaluasi kinerja ini adalah dengan melakukan studi penelusuran terhadap keterserapan lulusan dalam dunia kerja.⁹

Relevansi antara penelitian terdahulu yang dicantumkan diatas dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan Sistem Informasi Lowongan Kerja Berbasis Web sebagai alat informasi bagi alumni untuk mendapatkan pekerjaan di internet. Adapun manfaat dari di cantumkannya penelitian terdahulu ini adalah

⁹ Prof. Dr. Mujiburrahman, M.A, Dkk, “*Studi Penelusuran (Tracer Study) Terhadap Keterserapan Kerja Lulusan Iain Antasari Banjarmasin 2011-2015*”, Lembaga Penelitian, Institut Agama Islam Negeri Antasari Banjarmasin 2015.

sebagai bukti bahwa penulis benar-benar tidak melakukan plagiasi dan sebagai gambaran bagi penulis mengenai penelitian yang akan dilakukan.

Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian sebelumnya, antara lain seperti yang tercantum dalam tabel berikut ini.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Penelitian	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Syamsidar	Studi Keterserapan Alumni Dalam Dunia Kerja Pada Jurusan Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Uin Alauddin Makassar Angkatan 2008 Dan 2009	Studi Keterserapan Alumni dalam dunia kerja	Pada Jurusan yang Di teliti
2	Ali Muhson dan Kawan-kawan	Analisis Relevansi Lulusan Perguruan Tinggi Dengan Dunia Kerja	Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji tingkat relevansi (kesesuaian) lulusan Pendidikan Ekonomi dalam dunia kerja	Penelitian saya ekonomi syariah sedangkan Ali Muhson Ekonomi konvensional
3	Andi Syarifuddin dan kawan-kawan	Identifikasi Keterserapan Lulusan Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Samarinda	keterserapan sebagian besar lulusan belum maksimal sesuai dengan bidang keilmuannya sehingga patut kita sadari	Penelitian saya Studi Keterserapan Alumni dalam dunia kerja pada Ekonomi Islam sedangkan Andi Syarifuddin

			munculnya beberapa fenomena yang mengarah ke hal tersebut	Identifikasi Keterserapan Lulusan Jurusan Administrasi Bisnis
4	Cut Mutia Fahira	Relevansi Pendidikan Alumni Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sumatera Utara Terhadap Dunia Kerja	Alumni Ekonomi Syariah dalam Dunia kerja	Penelitian saya Keterserapan Alumni dalam Dunia Kerja sedangkan Cut Mutia Fahira Relevansi Pendidikan Alumni
5	Prof. Dr. Mujiburrahman, M.A dan kawan-kawan	Studi Penelusuran (Tracer Study) Terhadap Keterserapan Kerja Lulusan Iain Antasari Banjarmasin 2011-2015	Keterserapan Kerja	Penelitian saya Keterserapan Alumni, sedangkan Prof. Dr. Mujiburrahman studi penelusuran keterserapan.

Sumber: Dibuat oleh peneliti tahun 2021

B. Landasan Teori

1. Studi Keterserapan

Istilah studi adalah penelitian ilmiah, kajian, telaahan,¹⁰ sedangkan keterserapan adalah keadaan atau sifat boleh diserap. Studi Keterserapan adalah keadaan atau sifat yang diserap oleh dunia kerja dalam pendekatan untuk meneliti gejala sosial dengan menganalisis satu kasus secara mendalam dan utuh bagi alumni.¹¹

¹⁰ <https://kbbi.web.id/studi>. Diakses pada tanggal 26 april 2021, pada jam 19:30.

¹¹ <https://glosarium.org/arti-keterserapan/>. Diakses pada tanggal 26 april, pada jam 19:40.

2. Alumni

Alumni merupakan produk dari suatu institusi pendidikan. Kualitas alumni menunjukkan kualitas dari institusi pendidikan tersebut. Untuk mengetahui kualitas lulusan yang dihasilkan tidak cukup hanya melihat outputnya saja, misalnya dari kemampuan penguasaan pengetahuan, keterampilan dan sikap formal yang diwujudkan dalam indeks prestasi. Tetapi harus pula dideteksi dari outcome-ya (kesesuaian) pendidikan lulusan ini ditunjukkan melalui profil pekerjaan (macam dan tempat pekerjaan), relevansi pekerjaan dengan latar belakang pendidikan, manfaat mata kuliah yang diprogram dalam pekerjaan, saran lulusan untuk perbaikan kompetensi lulusan.

Perguruan tinggi merupakan wahana tenaga ahli yang diharapkan mampu mengembangkan ilmu pengetahuan dan memberi sumbangan kepada pembangunan. Sebagai usaha sistematis untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia maka Departemen Pendidikan Nasional telah menetapkan empat kebijakan pokok dalam bidang pendidikan yaitu (1) pemerataan dan kesempatan; (2) relevansi pendidikan dengan pembangunan; (3) kualitas pendidikan; dan (4) efisiensi pendidikan.¹²

Khusus untuk perguruan tinggi akan lebih diutamakan membahas mengenai relevansi pendidikan dengan pembangunan yang dalam langkah

¹²Syamsidar, *Studi Keterserapan Alumni Dalam Dunia Kerja Pada Jurusan Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar Angkatan 2008 dan 2009*, Skripsi, UNIVERSITAS ISLAM NEGRI ALAUDDIN 2017, hlm. 6-7.

pelaksanaannya dikenal dengan keterkaitan dan kesepadanan. Hanya dengan pengetahuan yang mendalam tentang apa yang dibutuhkan pembangunan tersebut, pendidikan akan dapat lebih mencapai hasil sesuai dengan misi, visi dan fungsinya. Upaya menciptakan keterkaitan dan kesepadanan tersebut mengacu pada Tri Dharma Perguruan Tinggi, yang meliputi kegiatan-kegiatan pendidikan (proses belajar mengajar), penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Dalam Dharma Pendidikan, perlu dievaluasi relevansi program dan jurusan yang ada dalam kebutuhan pembangunan, dalam arti apakah sumber daya manusia yang dihasilkan dapat diserap oleh kegiatan perekonomian dan pembangunan.

Selain itu, relevansi pendidikan juga ditunjukkan melalui pendapat pengguna lulusan tentang kepuasan pengguna lulusan, kompetensi lulusan dan saran lulusan untuk perbaikan kompetensi lulusan. Seberapa besar lulusan perguruan tinggi mampu berkiprah dalam pembangunan sesuai relevansi pendidikannya dapat dilakukan upaya penelusuran terhadap lulusannya (*Tracer Study*). Salah satu tahapan kegiatan yang dilakukan dalam rangka mengetahui informasi berkaitan dengan alumni di lapangan adalah *Tracer Study*. *Tracer Study* dapat mengukur dan melacak kinerja lulusan sehingga dapat diperoleh indikator yang jelas tentang profil lulusan perguruan tinggi tersebut. Menurut beberapa perguruan tinggi seperti IKIP PGRI Semarang khususnya Program Studi Pendidikan Matematika. Lebih lanjut, Schomburg : menyatakan study pelacakan jejak alumni atau *tracer study* telah dijadikan

sebagai salah satu persyaratan akreditasi perguruan tinggi. *Tracer study* menjadi sangat penting perannya karena dapat memberikan berbagai informasi penting untuk pengembangan perguruan tinggi, berperan sebagai alat untuk mengevaluasi relevansi antara pendidikan tinggi dengan dunia kerja, dapat menyajikan masukan yang berguna bagi dosen dan administrator untuk peningkatan kinerja.

3. Dunia Kerja

Kerja adalah sejumlah aktifitas fisik dan mental seseorang untuk mengerjakan semua pekerjaan. Kerja adalah suatu aktifitas, namun tidak semua aktifitas manusia sebagai pekerjaan. Karena di dalam makna pekerjaan terkadang dua aspek yang harus dipenuhi secara nalar yaitu sebagai berikut:

- 1) Aktifitas dilakukan karena ada dorongan untuk mewujudkan sesuatu sehingga rasa tanggung jawab yang besar untuk menghasilkan kerja, atau produk yang berkualitas.
- 2) Apa yang dilakukan tersebut, dilakukan karena kesenangan, sesuatu yang direncanakan, karena itu terkadang di dalamnya suatu semangat mengerahkan segala potensi yang dimiliki sehingga apa yang dikerjakan benar-benar memberikan kepuasan dan manfaat kerja diartikan sebagai kegiatan yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan hidup.¹³

¹³ Siswanto Sastrohadiwiryono, *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia*, Jakarta : Bumi Aksara, 2007, hlm. 41.

Kerja adalah aktifitas yang ditunjukkan oleh individu yang memperoleh pendapatan, pengertian lain tentang kerja dikemukakan oleh Panji Anoraga dalam bukunya mengatakan bahwa kerja merupakan kegiatan esensial kehidupan manusia yang mungkin bersifat sosial, yang mampu memberikan status dari masyarakat sekitar.¹⁴

a) Lapangan Kerja

Menurut Jusuf Enoch, Lapangan Kerja adalah Kegiatan Pekerjaan yang dilakukan dengan maksud memperoleh penghasilan atau keuntungan dalam jangka waktu tertentu. Penyediaan lapangan pekerjaan biasanya mengikuti perkembangan ekonomi yang terjadi. Kalau pada masa awal perkembangan ekonomi, lebih banyak penduduk yang bekerja di sektor pertanian maka sejalan dengan perkembangan ekonomi, terjadi transformasi lapangan pekerjaan menuju lapangan pekerjaan yang semakin kompleks yaitu industri dan akhirnya menuju tahap jasa.¹⁵

Usaha untuk menciptakan kesempatan kerja guna mengurangi pengangguran dan sekaligus menampung pertambahan tenaga kerja merupakan bagian kesatuan dari seluruh kebijakan dan program-program pembangunan. Bahkan seluruh kebijakan dan program pembangunan ekonomi dan sosial, mempertimbangkan sepenuhnya tujuan-tujuan

¹⁴ Panji Anoraga, *Psikologi Kerja*, Jakarta : Rineka Cipt, 2001, hlm. 14.

¹⁵ Novi Mela Yuliani, *Analisi Profil Lulusan Pendidikan Nonformal Dalam Pemenuhan Faktor Tenaga Kerja*, Jakarta, September , 2014.

perluasan kesempatan kerja serta kegiatan usaha yang banyak menyerap tenaga kerja.

Lapangan kerja bagi kaum muda (usia 15-24 tahun) memang terasa terkena dampak krisis keuangan Asia yang terjadi sebelum akhir 1990-an. Jumlah lapangan kerja bagi kaum muda pada 2009 masih berada di bawah tingkat yang tercatat pada 1991 sehingga menyebabkan banyaknya pengangguran di kalangan muda. Tantangan yang dihadapi kaum muda untuk mendapatkan pekerjaan di Indonesia ditandai dengan tingginya angka pengangguran di kalangan muda sebesar 22,2 persen di tahun 2009, yang secara signifikan lebih tinggi dibandingkan rata-rata kawasan (13,9 persen untuk Asia Tenggara dan Pasifik) dan rata-rata dunia (12,8 persen).¹⁶

Persoalan ketenagakerjaan di Indonesia bisa dipelajari berdasarkan kekuasaan politik yang melatarbelakanginya. Setidaknya ada tiga era waktu yang dapat dipakai untuk meninjau pengelolaan tenaga kerja di Indonesia. Selain itu, meski terjadi pergantian kekuasaan politik, secara sederhana persoalan ketenagakerjaan di Indonesia berputar pada persoalan lapangan kerja formal dan informal. Sebanyak hampir 70 persen penduduk usia produktif di Indonesia bekerja di ekonomi informal dan

¹⁶ Muhaimin Iskandar, *Perkembangan Ketenagakerjaan Di Indonesia*, Jakarta : Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi, 2011, hlm. 27.

lapangan kerja terbesar berada di sektor pertanian, yakni sekitar 40 persen.¹⁷

b) Tenaga Kerja

Menurut Jusuf Enoch tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan baik di dalam maupun di luar sehubungan kerja guna menghasilkan jasa atau barang untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

Tenaga Kerja yang dimuat dalam Undang-Undang Pokok Ketenaga kerjaan No.14 tahun 1990, Yaitu Setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan baik di dalam maupun di luar hubungan kerja guna menghasilkan jasa dan barang untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang terdiri dari angkatan dan bukan angkatan kerja.

Bersamaan dengan pertumbuhan penduduk, tenaga kerja (penduduk berusia 15 tahun ke atas) dan angkatan kerja juga terus bertambah. Tenaga kerja bertambah dari 79,5 juta orang pada 1971 menjadi 88,3 juta orang pada 1980 dan 155,5 juta orang pada 2005. Pada 2009, tenaga kerja diperhitungkan menjadi 168,9 juta orang. Angkatan kerja bertambah dengan lebih cepat daripada penduduk, terutama karena penambahan tingkat partisipasi kerja perempuan.¹⁸

¹⁷ *Ibid*, hlm. 13-14.

¹⁸ Syamsidar, *Studi Keterserapan Alumni Dalam Dunia Kerja Pada Jurusan Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar Angkatan 2008 dan 2009*, Skripsi, UNIVERSITAS ISLAM NEGRI ALAUDDIN 2017, Hlm. 25-26.

Pertambahan angkatan kerja tidak dapat diikuti dengan pertambahan perluasan,kesempatan kerja. Akibatnya jumlah pengangguran terbuka terus bertambah, sementara itu jumlah setengah pengangguran tetap tinggi. Tingkat pengangguran meningkat dari 1,7 persen pada 1980 menjadi 6,08 persen dalam tahun 2000 dan menjadi 10,3 persen pada 2005. Tingkat pengangguran terbuka (TPT) di Indonesia pada 2010 mencapai 7,41 persen, ini mengalami penurunan dibanding 2009 yang sebesar 8,14 persen.

Sebagaimana dikatakan Sedarmayanti, tenaga kerja itu terdiri dari:

- 1) Angkatan Kerja: adalah penduduk yang bekerja dan yang tidak bekerja tetapi siap untuk mencari kerja.
- 2) Bukan angkatan kerja : adalah mereka yang masih sekolah, ibu rumah tangga, dan para penyandang cacat, serta lanjut usia.

Ada empat hal yang berkaitan dengan tenaga kerja yaitu:

- 1) Bekerja : Jumlah orang yang bekerja sering dipakai sebagai petunjuk tentang luasnya kesempatan kerja. Dalam pengkajian ketenagakerjaan kesempatan kerja sering dipicu sebagai permintaan tenaga kerja.
- 2) Pencari Kerja : Penduduk yang menawarkan tenaga kerja tetap belum berhasil memperoleh pekerjaan dianggap terus mencari pekerjaan. Maka dari itu mereka yang tidak bekerja tidak semata-mata

dikelompokkan sebagai penganggur tetapi lebih tepat sebagai pencari kerja

3) Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja : Yaitu seberapa besar jumlah angkatan kerja yang mampu memproduksi suatu barang dan jasa.

4) Profil angkatan Kerja.¹⁹

a. Umur

Angkatan kerja dengan umur muda biasanya sangat rendah, paling tinggi 30%. Mereka belum stabil dan keterkaitannya dengan pasar tenaga kerja belum erat. Sedangkan tenaga kerja dengan umur prima, pada umur ini seseorang harus bekerja karena tuntutan tanggung jawab keluarga atau karena sudah terlanjur menginvestasikannya waktunya pada perusahaan atas jabatan tertentu maka sebagian besar dari mereka harus aktif di pasar tenaga kerja. Umur 60 tahun ke atas bagi sementara orang merupakan masa pengunduran diri dari pasar tenaga kerja.

b. Jenis Kelamin

Faktor tradisi, kebudayaan, dan fisik menyebabkan perbedaan tenaga kerja antara perempuan dan laki-laki. Laki-laki ditakdirkan lebih berat daripada wanita. Laki-laki ditempatkan pada posisi

¹⁹ Syamsidar, *Studi Keterserapan Alumni Dalam Dunia Kerja Pada Jurusan Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar Angkatan 2008 dan 2009*, Skripsi, UNIVERSITAS ISLAM NEGRI ALAUDDIN 2017. Hlm. 27-28.

kepala rumah tangga dengan tanggung jawab menyertainya. Wanita dipandang tidak pantas untuk bekerja. Kebudayaan menghasruskan mereka untuk memeras tenaganya.²⁰

4. Relevansi Ilmu dengan Pekerjaan

Relevansi pendidikan adalah tingkat keterkaitan tujuan maupun hasil keluaran program ditinjau dari ukuran ideal secara normatif yang didukung oleh ketepatan unsur masukan, proses dan keluaran. Relevansi pendidikan tinggi bagi mahasiswa terkait dengan lulusan yang akan menyesuaikan diri dengan dan berpartisipasi dalam dunia kerja nantinya.

Berdasarkan uraian di atas dapatlah dipahami bahwa relevansi pendidikan itu merupakan konsep yang luas, berpeluang ambigius dan multi dimensi. Relevansi menyangkut dua dimensi kehidupan yaitu dunia sekolah/PT dan dunia kerja/masyarakat seusai sekolah. Oleh karena itu relevansi suatu program pendidikan (program studi) terkandung unsur: tujuan, input, proses, keluaran/hasil dan dampak (*out come*) dan keterkaitan serta kebermaknaannya antar satu unsur dengan yang lain sebagai suatu sistem. Relevansi pendidikan dapat dikaitkan dengan tingkat kesesuaian pendidikan dengan pekerjaan alumni khususnya alumni Pendidikan Ekonomi, relevansi/kesesuaian tersebut dapat ditunjukkan dengan profil pekerjaan, jabatan/beban kerja, tingkat penghasilan/gaji dan mata kuliah yang

²⁰ Novi Mela Yuliani, *Analisi Profil Lulusan Pendidikan Nonformal Dalam Pemenuhan Faktor Tenaga Kerja*, (Jakarta:September 2014).

bermanfaat/ mendukung pekerjaan para alumni Pendidikan Ekonomi dalam dunia kerja. Menurut Rhiza S. Sadjad (2002) “Relevansi merupakan komponen yang terpenting karena merupakan faktor yang menentukan eksistensi dari lembaga pendidikan yang bersangkutan”. Suatu lembaga pendidikan tinggi dikatakan relevan keberadaannya jika seluruhnya atau setidaknya sebagian besar lulusannya dapat dengan cepat diserap oleh lapangan kerja yang sesuai dengan bidang dan peringkat stratanya, baik di tingkat lokal, nasional mau pun internasional. Tentu saja tingkat penyerapan oleh lapangan kerja ini amat tergantung pada mutu lulusan, yang terbangun dari tingginya keterpaduan unsur ketrampilan, pengetahuan dan kemampuan dari lulusan itu sendiri. Dalam berbagai kasus, komponen kualitas relevansi sering ditafsirkan secara kurang tepat dengan diukur berdasarkan tingkat permintaan masyarakat (demand) akan jenis-jenis pendidikan tertentu. Kualitas dan relevansi serta kompetensi merupakan tiga aspek pendidikan tinggi yang saling berkaitan dan mempunyai kontribusi langsung pada peningkatan daya saing bangsa dalam bidang sumber daya manusia. Kompetisi pencari kerja dari lulusan perguruan tinggi di Indonesia yang semakin ketat menuntut perhatian penyelenggara pendidikan tinggi untuk selalu melakukan penyesuaian kurikulum. Peningkatan relevansi pendidikan ini sebaiknya men.adi sasaran dari peningkatan kualitas yang terus menerus

sebagai bagian dari suatu sistem penjaminan mutu perguruan tinggi secara keseluruhan.²¹

5. Jenis Pekerjaan Alumni

Peluang kerja terbilang sangat langka untuk lulusan SMP dan SMA. Begitupun tingkat pengangguran di kalangan lulusan perguruan tinggi. Ini terjadi terutama karena keterbatasan kesempatan kerja di sektor formal. Hal tersebut memperlihatkan ketidakseimbangan antara penyediaan dan permintaan untuk jabatan di sektor formal. Lulusan perguruan tinggi pada umumnya mendambakan pekerjaan di sektor formal yang pada kenyataannya sangat terbatas.

Secara sederhana, kegiatan formal dan informal penduduk yang bekerja dapat diidentifikasi kasi berdasarkan status dan jenis pekerjaan. Sebanyak 33,74 juta pekerja Indonesia bekerja pada kegiatan atau pekerjaan formal dan sekitar 73,67 juta orang atau hampir 70 persen bekerja di ekonomi informal. Dengan komposisi seperti itu, dimana sebagian besar angkatan kerja berada di ekonomi informal, pemerintah melakukan dua langkah untuk mengatasi persoalan ketenagakerjaan. Pertama, peningkatan kesejahteraan melalui penanggulangan kemiskinan dan pengurangan pengangguran dan, kedua, memperbaiki kualitas ketenagakerjaan.²²

²¹ Ali Muhson, dkk., "Analisis Relevansi Lulusan Perguruan Tinggi Dengan Dunia Kerja," Vol. 8, No.1, April 2012. Hlm. 46-47.

²² Muhaimin Iskandar, *Perkembangan Ketenagakerjaan Di Indonesia*, Jakarta : Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi, 2011, hlm, 25-26.

Modus pencarian kerja yang dilakukan bersifat multimoda, yaitu dengan memanfaatkan semua cara pencarian kerja seperti iklan koran, informasi melalui teman, melalui dosen, dan informasi dari papan pengumuman di kampus. Meski demikian informan juga umumnya ditawarkan pekerjaan, bahkan ada yang ditawarkan pekerjaan sebelum lulus dari Perguruan Tinggi. Hampir semua responden tidak mengalami kesulitan dalam pencarian kerja pertama. Pencarian kerja untuk pekerjaan pertama terutama melalui networking baik jaringan pertemanan maupun dengan senior dan dosen.

Beberapa jenis pekerjaan alumni Jurusan Ekonomi Islam pada umumnya setelah menyelesaikan studinya dengan baik berdasarkan latar pendidikan maupun yang tidak berdasarkan latar belakang pendidikan yaitu sebagai berikut:

a. Staff Keuangan Syariah

Tak hanya menjadi tenaga pengajar atau PNS saja, kamu juga memiliki kesempatan besar untuk berkarir pada instansi-instansi syariah yang ada di Indonesia. Misal, kamu bisa menjadi staff keuangan syariah di perusahaan yang menerapkan prinsip-prinsip Islam dalam mengelola keuangan mereka. Bekerja sebagai staff keuangan syariah cukup menjanjikan karena sekarang banyak perusahaan berlabel syariah yang bermunculan. Tidak hanya di lembaga perbankan syariah saja, kamu juga

bisa menjadi staff keuangan syariah di lembaga non-perbankan syariah, seperti pegadaian syariah dan asuransi syariah.²³

b. Ahli Ekonomi Islam

Saat ini sudah banyak sekali kegiatan perekonomian yang menerapkan prinsip Islam di dalamnya. Akan tetapi, prinsip ekonomi Islam itu sendiri tak bisa diterapkan begitu saja. Diperlukan orang yang ahli dalam ekonomi Islam sebelum suatu perusahaan atau lembaga menerapkan konsep ekonomi syariah. Hal itu harus dilakukan agar tidak terjadi penyimpangan. Maka dari itu, profesi sebagai ahli ekonomi Islam sangatlah dibutuhkan di Indonesia yang memiliki segudang aktivitas perekonomian berprinsip Islam.²⁴

c. Konsultan Bisnis Syariah

Prinsip-prinsip Islam juga telah banyak masuk ke dalam dunia bisnis suatu perusahaan. Hal ini karena banyak perusahaan yang menilai suatu bisnis dengan sistem syariah memiliki keuntungan tertentu yang dibutuhkan oleh perusahaan. Perusahaan tersebut tentu saja perlu melakukan konsultasi sebelum memulai bisnisnya secara syariah. Oleh karena itu, hal ini bisa membuka peluang baru bagi kamu lulusan ekonomi syariah untuk berprofesi sebagai konsultan bisnis syariah. Di sana kamu

²³<https://bacaterus.com/prospek-kerja-ekonomi-syariah/>, diakses pada tanggal 18 April 2021 Pada jam 19:33.

²⁴<http://www.sarjana123.com/2017/08/6-profesi-dan-prospek-karier-bagi.html>, diakses pada tanggal 18 April 2021, Pada jam 19:40.

harus mengarahkan para pebisnis yang hendak memulai suatu bisnis dengan aturan Islam dan bertanggung jawab penuh pada profesi tersebut.²⁵

d. Wirausaha

Wirausaha adalah orang yang menjalankan usaha atau perusahaan dengan kemungkinan untung atau rugi. Oleh karena itu, wirausaha perlu memiliki kesiapan mental, baik untuk menghadapi keadaan merugi maupun untung besar. Sehingga seorang wirausaha harus mempunyai karakteristik khusus yang melekat pada diri seorang wirausaha seperti percaya diri, mempunyai banyak minat, bisa bersepat, mempunyai ambisi, berjiwa penjelajah, dan suka mencoba sesuatu. Berikut ini adalah pengertian dan definisi wirausaha dari beberapa tokoh. Wirausaha adalah orang yang mampu menghancurkan keseimbangan pasar dan kemudian membentuk keseimbangan pasar yang baru dan mengambil keuntungan-keuntungan atas perubahan-perubahan tersebut.²⁶

Wirausaha menurut Raymond W.Y. Kewirausahaan adalah orang yang mampu menciptakan dan merancang suatu gagasan menjadi realita. Wirausaha menurut Richard Cantillon adalah seseorang yang mampu memindahkan atau mengkonversikan sumber-sumber daya ekonomis dari tingkat produktivitas rendah ke tingkat produktivitas yang tinggi.²⁷

²⁵<https://bacaterus.com/prospek-kerja-ekonomi-syariah/>, diakses pada tanggal 18 April 2021, Pada jam 19:55.

²⁶Ario Trisna, *Defnisi Wirausaha*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2013), hlm. 6

²⁷*Ibid*, hlm. 9

Wirausaha menurut Schumpeter merupakan inovator yang tidak selalu menjadi inventor (penemu). Wirausaha menurut Syamsudin Suryana adalah seseorang yang memiliki karakteristik percaya diri, berorientasi pada tugas dan hasil, pengambil risiko yang wajar, kepemimpinan yang lugas, kreatif menghasilkan inovasi, serta berorientasi pada masa depan. Wirausaha menurut Prawirokusumo adalah mereka yang melakukan upaya-upaya kreatif dan inovatif dengan jalan mengembangkan ide dan meramu sumber daya untuk menemukan peluang dan perbaikan hidup.²⁸

e. Dosen Ilmu Ekonomi Syariah

Sebagian perbankan atau lembaga lain yang menerapkan konsep Ekonomi Islam dalam menjalankan usahanya memang masih tergolong baru, dibandingkan perbankan konvensional, sehingga masih diperlukan perbaikan-perbaikan untuk lebih menarik simpati masyarakat. Makanya, kita masih memerlukan sumber daya manusia yang tidak hanya memahami konsep Ekonomi Islam dengan baik, tapi juga memiliki kompetensi yang mampu agar dapat meningkatkan kinerja sektor perekonomian Islam di Indonesia.²⁹

²⁸Izzati Amperaningrum dan Zuhad Ichyahunid, *Hakekat Kewirausahaan*. (Yogyakarta: Pustaka Belajar. 2010), hlm. 12.

²⁹<https://rencanamu.id/post/karier/prospek-karier-untuk-para-lulusan-jurusan-ekonomi-islam>, diakses pada tanggal 18 April 2021, pada jam 20:10.

6. Faktor-Faktor Lama Mendapatkan Pekerjaan

Lamanya pencari kerja dalam mencari pekerjaan akan berbeda antar kelompok dalam angkatan kerja, dan semakin panjang dengan meningkatnya umur. Tingkat pengangguran yang tinggi di kalangan orang muda adalah suatu “kenyataan hidup” struktural, yang tidak dapat di elakkan bila kaum muda tamat sekolah harus mencari pekerjaan dalam suatu pasar kelebihan tenaga kerja. Menurut interpretasi ini, hanya tingkat pengangguran yang tinggi pada kelompok usia lebih tua yang dapat menimbulkan bahaya atau masalah karena hal ini menunjukkan ketidakmampuan ekonomi menyerap “tenaga inti” angkatan kerja.

Kecenderungan meningkatnya angka lama pencarian kerja terhadap tenaga kerja terdidik telah menjadi suatu masalah yang serius. Kemungkinan ini disesuaikan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan makin tinggi pula aspirasi untuk mendapatkan kedudukan atau kesempatan kerja yang lebih sesuai. Proses untuk mencari kerja yang lebih lama pada kelompok pencari kerja terdidik disebabkan mereka lebih mengetahui perkembangan informasi di pasar kerja dan mereka lebih berkemampuan untuk memilih pekerjaan yang diminati dan menolak pekerjaan yang tidak disukai.

Berikut Beberapa faktor yang menyebabkan para tenaga kerja menunggu dalam mendapatkan pekerjaan yaitu :

a. Kesiapan Kerja

Kesiapan adalah keseluruhan kondisi yang membuatnya siap untuk memberi respon/jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu kecenderungan untuk memberi respon. Kondisi mencakup setidaknya tiga aspek yaitu: (1) kondisi fisik, mental dan emosional, (2) kebutuhan-kebutuhan, motif dan tujuan, (3) keterampilan, pengetahuan dan pengertian lain yang telah dipelajari. Menurut Dalyono “Kesiapan adalah kemampuan yang cukup baik fisik dan mental. Kesiapan fisik berarti tenaga yang cukup dan kesehatan yang baik, sementara kesiapan mental, memiliki minat dan motivasi yang cukup untuk melakukan suatu kegiatan”, sedangkan menurut Oemar Hamalik “kesiapan adalah tingkatan atau keadaan yang harus dicapai dalam proses perkembangan perorangan pada tingkatan pertumbuhan mental, fisik, sosial dan emosional”.³⁰

Kesiapan Kerja seseorang bukan hanya sekedar pekerjaan apa yang telah dijabatnya, melainkan suatu pekerjaan atau jabatan yang benar-benar sesuai dan cocok dengan potensi-potensi diri dari orang-orang yang menjabatnya, sehingga setiap orang yang memegang pekerjaan yang dijabatnya tersebut akan merasa senang untuk menjabatnya dan kemudian mereka akan berusaha semaksimal mungkin untuk meningkatkan prestasinya, mengembangkan potensi dirinya, lingkungannya, serta sarana

³⁰ Edy Sutrisno, “*Manajemen Sumber Daya Manusia*”, Jakarta : Kencana, 2016. Hlm. 74.

prasarana yang diperlukan dalam menunjang pekerjaan yang sedang dijabatnya.

b. Motivasi Kerja

Motivasi berasal dari bahasa latin *movere* yang artinya "menggerakkan". Menurut Robinson motivasi adalah kesediaan untuk mengeluarkan tingkat upaya yang tinggi untuk tujuan organisasi yang dikondisikan oleh kemampuan upaya itu untuk memenuhi beberapa kebutuhan individual. Sedangkan menurut Sopiah motivasi adalah daya pendorong yang mengakibatkan seorang anggota mau dan rela untuk menggerakkan kemampuan dalam membentuk keahlian dan keterampilan, tenaga, dan waktunya untuk menyelenggarakan berbagai kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya dan menunaikan kewajibannya dalam rangka pencapaian tujuan dan berbagai sasaran organisasi yang telah ditentukan sebelumnya. Sedangkan menurut Setiadi motivasi adalah kesediaan untuk mengeluarkan tingkat upaya yang tinggi ke arah tujuan-tujuan yang hendak dicapai, yang dikondisikan oleh kemampuan upaya untuk memenuhi suatu kebutuhan individual.³¹

c. Kesempatan Kerja

Kesempatan kerja secara umum diartikan sebagai suatu keadaan yang mencerminkan jumlah dari total angkatan kerja yang dapat diserap atau

³¹ Elta Mamang Sangadji dan Sopiah, "*Perilaku Konsumen*", Yogyakarta : Andi, 2013, Hlm.155.

ikut serta aktif dalam kegiatan perekonomian. Kesempatan kerja adalah penduduk usia 15 tahun keatas yang bekerja atau disebut pekerja.

Menurut Esmara, kesempatan kerja dapat diartikan sebagai jumlah penduduk yang bekerja atau orang yang sudah memperoleh pekerjaan, semakin banyak orang yang bekerja semakin luas kesempatan kerja.³²

Sagir berpendapat bahwa kesempatan kerja sebagai lapangan usaha atau kesempatan kerja yang sudah tersedia untuk bekerja akibat dari suatu kegiatan ekonomi, dengan demikian kesempatan kerja mencakup lapangan pekerjaan yang sudah diisi dan kesempatan kerja juga dapat diartikan sebagai partisipasi dalam pembangunan.

Pada dasarnya kesempatan kerja mempunyai pengertian lapangan pekerjaan atau kesempatan kerja yang tersedia untuk bekerja akibat dari suatu kegiatan ekonomi (produksi). Dapat disimpulkan bahwa pengertian kesempatan kerja adalah mencakup lapangan pekerjaan yang sudah diisi dan semua lapangan pekerjaan yang masih lowong. Dari lapangan pekerjaan yang masih lowong tersebut (yang mengandung arti adanya kesempatan). Kemudian timbul kebutuhan akan tenaga kerja.³³

Kebutuhan tenaga kerja nyata-nyata diperlukan oleh perusahaan/lembaga yang menerima tenaga kerja pada tingkat upah,

³² Esmara, "*Sumber Daya Manusia, Kesempatan Kerja dan Perkembangan Ekonomi*", Jakarta : UI Press, 1986, Hlm. 134.

³³ Indra Oloan Nainggolan, "*Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesempatan Kerja Pada Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatra Utara*", Universitas Sumatra Utara Medan : Tesis, Program Studi Ekonomi Pembangunan. 2009.

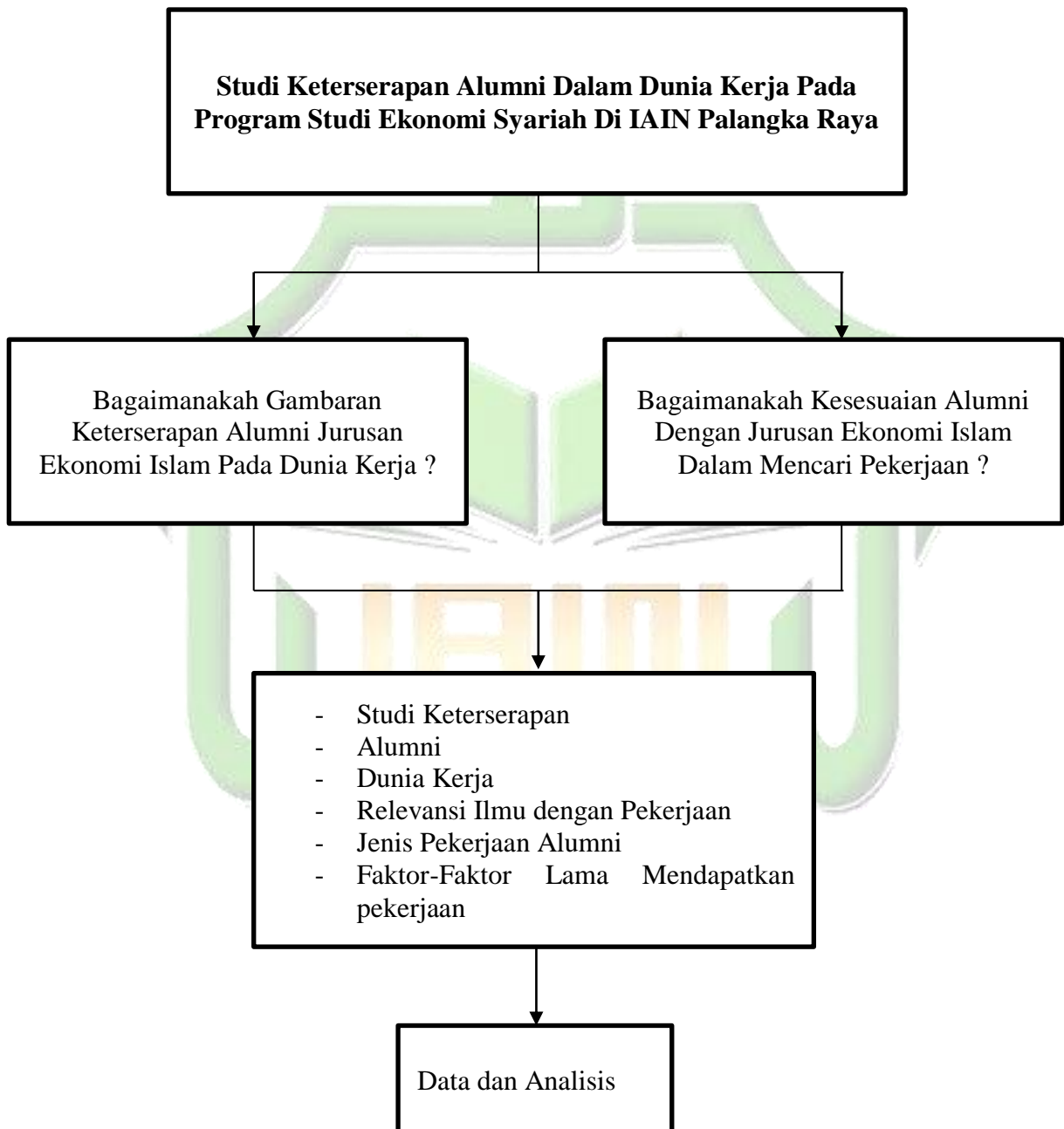
posisi, dan syarat kerja tertentu. Maka untuk keperluan praktis digunakan pendekatan bahwa jumlah kesempatan kerja didekati melalui banyaknya lapangan kerja yang terisi yang tercermin dari jumlah penduduk yang bekerja.³⁴



³⁴ Bela Fitriyana. *“Analisis kesesuaian latar belakang alumni perbankan syariah febi iain bengkulu bekerja di perbankan syariah”*, Skripsi, Bengkulu : Institut Agama Islam Negeri, 2019. Hlm. 37.

C. Kerangka Pikir

Tabel 2.1
Struktur Kerangka Pikir Penelitian



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang peneliti gunakan adalah menggunakan pendekatan Deskriptif. Pendekatan ini bertujuan mendeskripsikan dan menggambarkan situasi kedepan jika proyek atau usaha dijalankan. Data yang dihasilkan dari penelitian ini, yaitu sumber data kualitatif. Sumber data kualitatif yaitu data yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat yang terpisah-pisahkan menurut katagori untuk memperoleh kesimpulan dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumentasi dan lain - lain.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah penelitian yang bertujuan mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadan sekarang dan interaksi suatu sosial, individu, kelompok, lembaga, dan masyarakat³⁵. Pada penelitian ini maka peneliti melakukan penelitian di lapangan untuk mengetahui Studi Keterserapan Alumni Dalam Dunia Kerja Pada Jurusan Ekonomi Islam di IAIN Palangka Raya.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu

Waktu yang digunakan untuk penelitaan ini tentang Studi Keterserapan alumni dalam dunia kerja pada Jurusan Ekonomi Islam Di IAIN

³⁵ Ai Lina Lisnawati, *Tinjauan Hukum Ekonomi Syari'ah Terhadap Perlindungan Konsumen Pada Bisnis Online*, Lampung, IAIN Metro.

Palangka Raya adalah dua bulan, setelah penyelesaian seminar proposal dan mendapat izin dari lembaga Institut Agama Islam Negri Palangka Raya.

2. Lokasi Penelitian

Tempat yang penulis gunakan dalam melaksanakan penelitian ini adalah di Kampus IAIN Palangka Raya khususnya Program Studi Ekonomi Syariah.

C. Objek dan Subjek Penelitian

1. Objek

Objek penelitian adalah variable penelitian yaitu sesuatu yang merupakan inti dari problematika dalam penelitian. Adapun objek dalam penelitian ini yaitu tulisan ini meliputi studi ketersediaan alumni dalam dunia kerja dan kesesuaian alumni Ekonomi Syariah dalam mencari pekerjaan.

2. Subjek

Metode penelitian yang digunakan adalah survey dengan menggunakan *Snowball Sampling* yang merupakan salah satu metode pengambilan sample dari suatu populasi. Dimana *snowball sampling* ini adalah termasuk dalam teknik *non probability sampling* (sample dengan probabilitas yang tidak sama). Untuk metode pengambilan sample seperti ini khusus digunakan untuk data-data yang bersifat komunitas dari subjek sample yang kita inginkan sangat langka dan bersifat mengelompok pada suatu himpunan. Dengan kata lain *snowball sampling* dengan secara berantai

(*multilevel*). Dengan menggunakan pendekatan ini, beberapa responden yang mudah dihubungi dan ditanya apakah mereka mengetahui orang yang lain dengan karakteristik seperti yang dimaksud untuk keperluan penelitian. Kontak awal akan membantu mendapatkan responden lainnya melalui rekomendasi, untuk mencapai tujuan penelitian maka teknik ini didukung juga dengan teknik wawancara dan *survey* lapangan. subjek penelitian ini terdiri dari 10 alumni prodi Ekonomi Syariah.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara tidak terstruktur dan mendalam

Wawancara merupakan percakapan dengan maksud dan tujuan untuk memperoleh informasi tertentu³⁶. Wawancara tidak terstruktur digunakan untuk memperoleh informasi yang bukan bersifat baku atau informasi tunggal. Biasanya mereka lebih mendalami akan suatu dan mengetahui informasi yang diperlukan karena, jenis wawancara seperti ini lebih bebas iramanya dengan responden yang terdiri atas mereka yang terpilih.

Wawancara secara mendalam merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab secara tatap muka antara *interviewer* (pewawancara) dengan informan atau *interviewee* (terwawancara) atau tanpa pedoman wawancara.

³⁶ Neni Hasnunidah, *Buku Ajar Metodologi Penelitian Pendidikan*, Yogyakarta, Media Akademi, 2017 h.8.

Wawancara tidak terstruktur ini peneliti lakukan dengan beberapa tahapan sebagai berikut:

- a. Penetapan siapa yang akan diwawancarai
- b. Menentukan cara yang tepat untuk mengadakan kontak dengan narasumber
- c. Melakukan persiapan yang matang untuk pelaksanaan wawancara baik dari segi pertanyaan maupun peralatan seperti kamera, perekam dan lainnya

2. Observasi

Selain wawancara, observasi juga merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang sangat lazim dalam metode penelitian kualitatif. Observasi hakikatnya merupakan kegiatan dengan menggunakan pancaindera, bisa penglihatan, penciuman, pendengaran, untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian. Hasil observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu, dan perasaan emosi seseorang. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian.

3. Dokumentasi

Selain melalui wawancara dan observasi, informasi juga bisa diperoleh lewat fakta yang tersimpan dalam bentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, cenderamata, jurnal kegiatan dan sebagainya. Data berupa dokumen seperti ini bisa dipakai untuk menggali informasi yang terjadi di

masa silam. Peneliti perlu memiliki kepekaan teoretik untuk memaknai semua dokumen tersebut sehingga tidak sekedar barang yang tidak bermakna.

E. Pengabsahan Data

Untuk menjamin bahwa semua yang telah diamati dan diteliti peneliti sesuai dengan data yang sesungguhnya dan benar-benar terjadi maka perlu dilakukan proses pengabsahan data. Dalam penelitian ini Guna memperoleh tingkat keabsahan data peneliti menggunakan teknik triangulasi, yaitu melakukan perbandingan antara sumber data yang satu dengan sumber data yang lainnya.

Triangulasi teknik, berarti menggunakan pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber data yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Triangulasi sumber berarti, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.³⁷

Hal yang serupa juga dinyatakan oleh Moleong, bahwa “Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data tersebut”

Triangulasi yang digunakan yakni triangulasi sumber yang membandingkan data hasil pengamatan dengan data dari wawancara, membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan yang dikatakan

³⁷ Nurul Kurniawan, *Analisis Penerapan Strategi Fundraising Melalui Gerakan Koin Nu Di Lazsinu Jamb*, Skripsi Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2020 h.40.

secara pribadi, membandingkan perkataan orang-orang tentang situasi penelitian sepanjang waktu dan fakta, membandingkan keadaan dan perspektif masyarakat baik berpendidikan maupun rakyat biasa, dan membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.³⁸

F. Teknik Analisis Data

Analisis data diperlukan beberapa tahapan yang perlu dilakukan seperti yang diungkapkan Miles dan Hubberman bahwa teknik analisis data dalam metode penelitian kualitatif dilakukan dalam beberapa tahap sebagai berikut:

1. *Data collection*, atau koleksi data ialah pengumpulan data dengan analisis data, yang mana data tersebut diperoleh selama melakukan pengumpulan data tanpa proses pemilahan.
2. *Data reduction* yaitu pengolahan data yang mencakup kegiatan mengikhtiarkan hasil pengumpulan data selengkap mungkin, dan memilah-milahnya ke dalam suatu konsep tertentu, kategori tertentu atau tema tertentu.
3. *Data display* atau penyajian data ialah data yang dari kenchah penelitian dipaparkan secara ilmiah oleh peneliti dengan tidak menutupi kekurangan.
4. *Conclusions drawing* atau penarikan kesimpulan dengan melihat kembali pada reduksi data (pengurangan data) dan data display sehingga kesimpulan yang diambil tidak menyimpang dari data yang diperoleh.

³⁸ M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, Cet-1 Yogyakarta:Ar-Ruzz Media, 2021, h. 318.

G. Sistematika Penelitian

Sistematika penelitian bertujuan untuk menunjukkan rangkaian pembahasan secara sistematis sehingga jelas kerangka penelitian yang akan diajukan. Dalam penelitian penelitian ini disajikan dalam lima bab antara lain sebagai berikut:

Bab I, berisi pendahuluan yang memasukan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian dan kegunaan penelitian.

Bab II, berisi tentang tinjauan pustaka yang mana di dalamnya memaparkan penelitian terdahulu, dan kajian teoritis.

Bab III, berisi tentang metode penelitian yang mencakup pendekatan dan jenis penelitian, waktu dan lokasi penelitian, objek dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data, pengabsahan data, teknik analisis data, sistematika penulisan dan kerangka pikir.

Bab IV, berisi penyajian dan analisis data yang mencakup gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data.

Bab V, berisi penutup yang mencakup kesimpulan dan saran.

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Tempat yang peneliti gunakan dalam melaksanakan penelitian ini adalah di Kampus IAIN Palangka Raya khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Program Studi Ekonomi Syariah (Alumni).

Profil Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam :

a) Sejarah singkat Program studi Ekonomi Syariah

Keberadaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya berawal dengan dibukanya program studi Ekonomi Syariah pada tahun 2006. Saat itu, program studi Ekonomi Syariah masih berada di bawah naungan Jurusan Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palangka Raya. Sejalan dengan meningkatnya peminatan dari tahun ke tahun dan perkembangan sumber daya manusia di bidang ekonomi syariah, program studi Ekonomi Syariah sebagai satu-satunya program studi Ekonomi Syariah di Kalimantan Tengah di bawah naungan Jurusan Syariah terus bertransformasi terutama pada aspek kelembagaan.

b) perkembangan singkat Program studi Ekonomi Syariah

Akhirnya, pada tahun 2014 ekspektasi terhadap transformasi status kelembagaan STAIN Palangka Raya memperoleh angin segar dengan

diterbitkannya Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 144 Tahun 2014 tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palangka Raya menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya pada hari Jum'at tanggal 17 Oktober 2015. Ketika Kampus ini beralih nama, maka seluruh organisasi dan tata kerja di bawah naungan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Palangka Raya mengalami transformasi secara total.

Salah satu konsekuensi dari transformasi kelembagaan tersebut, penyesuaian terjadi, salah satunya adalah upaya dan perjuangan untuk menambah program studi baru, reformulasi jabatan struktural dan lain-lain guna mendukung dan menyambut lembaga baru yaitu Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya. Alhasil, 4 bulan setelah terjadi perubahan nama dari STAIN Palangka Raya menjadi IAIN Palangka Raya, program studi Ekonomi Syariah yang bermula di bawah naungan Jurusan Syariah, kini bernaung di bawah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya.³⁹

2. Deskripsi Data Alumni

Ekonomi Syariah merupakan salah satu jurusan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Institut Islam Negeri Palangka Raya yang telah menghasilkan banyak alumni sejak angkatan 2006 hingga angkatan 2020.

³⁹<https://febi.iain-palangkaraya.ac.id/profil/sejarah> , diakses pada tanggal 12 Agustus 2021, pada jam 20:22.

Namun, yang menjadi subyek penelitian ini hanya angkatan 2017 sampai angkatan 2020, karena data dan faktanya relatif tersedia. Pada penelitian ini jumlah populasi yang dilakukan adalah 10 orang yang berasal dari lulusan Ekonomi Syariah angkatan 2017-2020. Alumni pada jurusan Ekonomi Syariah dari lulusan 2017 sebanyak 25 orang, pada lulusan 2018 sebanyak 41 orang, pada lulusan 2019 sebanyak 56 orang, dan pada lulusan 2020 sebanyak 49 orang. Dari keseluruhan mahasiswa (mahasiswi) ini banyak yang mundur atau dalam artian tidak menjadi mahasiswa (mahasiswi) Ekonomi Syariah Seperti terlihat pada table berikut:

Tabel 4.1 : Data Alumni Ekonomi Syariah Angkatan 2017-2020

No	Angkatan Masuk	Angkatan Lulus	Jumlah Mahasiswa Yang Masuk	Alumni
1	2013	2017	79	25
2	2014	2018	107	41
3	2015	2019	89	56
4	2016	2020	110	49
		Jumlah	385	171

Sumber: Dibuat oleh peneliti tahun 2021

Pada Jurusan Ekonomi Islam telah mencetak beberapa alumni yaitu pada angkatan 2017-2020 sebanyak 171 orang. Dan dari 171 orang tersebut tidak dapat dilacak dengan pasti keberadaannya saat ini. Setelah dilakukan penelusuran, jumlah alumni yang terlacak keberadaannya mencapai 9 orang dari 25 orang alumni pada angkatan 2017, pada angkatan 2018 mencapai 4 orang dari 41 orang alumni, pada angkatan 2019 mencapai 6 orang dari 56 orang alumni, dan pada angkatan 2020 mencapai 8 orang dari 49 orang

alumni. Para alumni yang tidak terlacak keberadaannya disebabkan karena beberapa faktor yaitu diantaranya: Tersebarnya para alumni ke berbagai daerah yang jauh dari kampus Institut Islam Negeri Palangka raya, kurangnya komunikasi antara sesama para alumni, tidak aktifnya nomor telepon dan berbagai faktor lainnya.

Jumlah alumni yang berhasil menjadi responden penelitian ini adalah 25 orang dari 171 orang alumni jurusan Ekonomi Islam angkatan 2017-2020. Dari keseluruhan alumni tersebut telah dilakukan penyebaran angket. Namun yang mengembalikan dan mengisi angket tersebut hanya sekitar 27 alumni, dan sebagian alumni yang tidak mengembalikan disebabkan oleh beberapa faktor yaitu tidak aktifnya nomor para alumni, sibuknya para alumni dengan pekerjaannya sehingga tidak memiliki waktu dalam pengisian angket, dan beberapa faktor lainnya. Berikut tabel pemaparan penyebaran instrumen angket terhadap para alumni jurusan Ekonomi Islam fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2017 dan 2020.

Tabel 4.2 : Penyebaran Instrument Angket Terhadap Para Alumni Angkatan 2017-2020

No	Angkatan Lulus	Jumlah Responden	Jumlah Alumni yang Menerima Angket	Jumlah Alumni yang tidak Menerima Angket	Jumlah Alumni yang Menerima dan Mengembalikan Angket
1	2017	25 orang	12 orang	13 orang	9 orang
2	2018	41 orang	9 orang	32 orang	4 orang
3	2019	56 orang	15 orang	41 orang	6 orang
4	2020	49 orang	17 orang	32 orang	8 orang
	Jumlah	171 orang	53 orang	118 orang	27 orang

Sumber: Dibuat oleh peneliti tahun 2021

3. Deskripsi Data Pekerjaan Alumni

a. Profil Alumni Angkatan 2017-2020

Profil responden di bawah ini menggambarkan bahwa dari keseluruhan alumni Ekonomi Syariah angkatan 2017 sampai angkatan 2020 yang terlacak keberadaannya yaitu sekitar 10 orang dari 171 orang alumni. Dimana, dari 10 orang alumni ini memiliki 3 (tiga) macam profil seperti: ada yang telah bekerja, belum bekerja, dan ada pula yang sebagai ibu rumah tangga.

Tabel 4.3 : Profil Alumni Angkatan 2017-2020

No	Kategori	Jumlah Alumni
1	Bekerja	24 orang
2	Belum Bekerja	1 orang
3	Ibu Rumah Tangga	2 orang
	Jumlah	27 orang

Sumber: Dibuat oleh peneliti tahun 2021

Dari tabel tersebut diatas, dapat diketahui bahwa beberapa alumni telah mendapatkan pekerjaan, adapula yang belum bekerja, dan adapula yang jadi ibu rumah tangga. Tabel di atas menunjukkan bahwa sebanyak 24 orang responden atau alumni telah mendapatkan pekerjaan dan tabel di atas juga menunjukkan bahwa 1 orang alumni yang tidak mendapatkan pekerjaan atas nama M.Z ada pula alasan alumni yang sampai saat penelitian ini dilakukan belum mendapatkan pekerjaan disebabkan karena belum adanya kecocokan dengan pekerjaan yang diberikan, dan adapula alumni yang menjadi ibu rumah tangga 2 orang atas nama A.M dan D.Y.

b. Profil Kerja Alumni

Kualitas dari suatu Alumni menunjukkan kualitas dari latar belakang pendidikannya. Untuk mengetahui kualitas dari alumni tersebut tentunya dilihat dari kemampuan alumni dalam pencarian kerja yang sesuai dengan latar belakang pendidikannya atau dengan kata lain mampu berkiprah dalam dunia kerja. Berbagai macam profil kerja alumni jurusan Ekonomi Islam angkatan 2017 sampai angkatan 2020 setelah menyelesaikan studinya di perguruan tinggi yaitu di antaranya: bekerja sebagai dosen di perguruan tinggi, karyawan di berbagai perusahaan swasta maupun negeri dan adapula alumni yang membuka usaha sendiri (wirausaha).⁴⁰

⁴⁰Syamsidar, *Studi Keterserapan Alumni Dalam Dunia Kerja Pada Jurusan Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar Angkatan 2008 dan 2009*, Skripsi, UNIVERSITAS ISLAM NEGRI ALAUDDIN 2017. Hlm. 51.

Tabel 4.4 : Profil Kerja Alumni Angkatan 2017-2020

No	Kategori	Frekuensi
1	Dosen	1
2	Karyawan	18
3	Wirausaha	3
4	Wiraswasta	1
5	Guru	1
6	Irt	2
7	Belum Bekerja	1
	Jumlah	27

Sumber: Dibuat oleh peneliti tahun 2021

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa alumni yang bekerja sebagai dosen adalah 1 orang, alumni yang bekerja sebagai karyawan di perusahaan berjumlah 18 orang, yang bekerja sebagai seorang wirausaha berjumlah 3 orang, alumni yang bekerja sebagai wiraswasta 1 orang, yang bekerja sebagai guru 1 orang, yang sebagai ibu rumah tangga 2 orang, dan yang tidak bekerja (pengangguran) 1 orang.

c. Waktu Tunggu Kerja Alumni Angktan 2017-2020

Setelah lulus dari perguruan tinggi para alumni tentunya akan mencari pekerjaan baik itu yang sesuai dengan pendidikan yang didapatkan maupun yang tidak sesuai dengan pendidikan yang didapatkan pada perguruan tinggi. Dan setelah melakukan suatu pelamaran kerja di berbagai lembaga pendidikan, institusi pemerintah, dan berbagai macam lowongan pekerjaan yang lain, tentunya para alumni akan menganggur dalam artian menunggu panggilan kerja. Masa transisi dari kuliah ke bekerja merupakan hal yang penting bagi para responden. Hal ini

dikarenakan responden harus menyesuaikan diri dengan dunia kerja yang berbeda dengan kuliah. Saat memulai mencari pekerjaan, responden memiliki cara yang berbeda untuk mencari informasi pekerjaan sehingga masa tunggu kerja pun berbeda beda lamanya ada yang menunggu dalam kurung waktu 3 (tiga) bulan, menunggu 3 sampai 6 bulan, menunggu 7 bulan sampai 1 tahun dan ada pula yang menunggu dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun.

Lamanya waktu tunggu alumni dalam mendapatkan pekerjaan disebabkan karena adanya berbagai faktor yaitu diantaranya belum adanya lowongan pekerjaan yang cocok dengan minat alumni, dan ada pula alumni yang mengajukan lamaran pekerjaan namun belum juga dipanggil dan berbagai faktor lainnya.⁴¹

Tabel 4.5: Waktu Tunggu Kerja alumni Angkatan 2008 dan 2009

No	Kategori	Frekuensi
1	Langsung berkerja	8
2	>3 Bulan	10
3	3 - 6 Bulan	4
4	7 Bulan- 1 Tahun	2
5	Antara 1-2 Tahun	0
	Jumlah	24

Sumber: Dibuat oleh peneliti tahun 2021

Dari tabel tersebut diatas, dapat diketahui bahwa waktu tunggu kerja alumni setelah lulus dari perguruan tinggi tentunya sangat bervariasi yaitu

⁴¹ Syamsidar, *Studi Keterserapan Alumni Dalam Dunia Kerja Pada Jurusan Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar Angkatan 2008 dan 2009*, Skripsi, UNIVERSITAS ISLAM NEGRI ALAUDDIN 2017. Hlm. 53.

ada yang langsung bekerja, kurang dari 3 bulan, 3 sampai 6 bulan, 7 sampai 1 tahun, dan adapula antara 1 sampai 2 tahun baru mendapatkan pekerjaan. Dari tabel diatas waktu tunggu kerja alumni pada angkatan 2017-2020 yang langsung bekerja sekitar 8 orang, alumni yang mendapatkan pekerjaan setelah kurang dari 3 bulan sekitar 10 orang, alumni yang mendapatkan pekerjaan setelah 3 sampai 6 bulan sekitar 4 orang, alumni yang mendapatkan pekerjaan setelah 7 bulan sampai 1 tahun sekitar 2 orang, dan alumni yang mendapatkan pekerjaan antara 1 sampai 2 tahun tidak ada.

d. Relevansi Pendidikan dengan Pekerjaan Alumni

Setelah lulus dari perguruan tinggi tentunya para alumni akan mencari pekerjaan, baik itu yang relevan dengan pendidikan yang di dapatkan maupun yang tidak relevan dengan pendidikan yang didapatkan di perguruan tinggi. Pada jurusan Ekonomi Syariah masih banyak alumni yang memiliki pekerjaan yang sesuai dengan latar belakang pendidikan yang didapatkan. Yang dimaksudkan dengan relevan disini adalah alumni yang bekerja sebagai karyawan Bank, admin keuangan, akuntan, marketing, dan dosen. Dan adapun yang dimaksudkan dengan pekerjaan yang tidak relevan adalah alumni yang bekerja sebagai wiraswasta dan guru.

B. Penyajian Data

Pada penyajian data hasil penelitian ini, peneliti terlebih dahulu memaparkan tahapan penelitian yang dilaksanakan, yaitu diawali dengan penyampaian surat izin penelitian dari Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya ke Mikwa Institut Negri Palangka raya, telah keluar surat ijin dari kampus, kemudian peneliti dipersilakan untuk terjun ke lapangan untuk melakukan penggalan data.

Peneliti dalam melakukan wawancara berdasarkan pedoman wawancara yang tersedia (terlampir). Penyajian data hasil penelitian ini adalah hasil wawancara kepada 10 orang informan. Berikut hasil wawancara yang peneliti peroleh:

a) Informan 1

Alumni mahasiswa IAIN palangka raya D.S.R prodi Ekonomi Syariah pada tahun 2017 yang pada saat ini D.S.R bekerja sebagai karyawan swasta di sampit sebagai menagemen keuangan.

Peneliti mengajukan pertanyaan tentang berapa lama alumni dalam mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan jurusan saat kuliah ? D.S.R menjawab :

Tidak butuh waktu lama bagi saya untuk mendapatkan pekerjaan ketika wisuda saya langsung mendapatkan pekerjaan yang ditawarkan teman saya yang juga bekerja sebagai karyawan swasta.⁴²

⁴²Wawancara dengan D.S.R (usia 27 tahun) pekerjaan karyawan swasta di perusahaan sampit, di Palangka raya, 10 Juli 2021.

Berdasarkan wawancara di atas, diketahui bahwa hal alumni tidak butuh waktu lama untuk mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan profesinya, alumni langsung bekerja setelah wisuda.

Kemudian peneliti bertanya kembali, bagaimana keterserapan alumni program studi Ekonomi Syariah dalam dunia kerja ? D.S.R menjawab

Keterserapan yang saya dapatkan dalam dunia kerja cukup baik karena saya karyawan swasta sebagai manajemen keuangan, mata kuliah akuntansi sangat membantu saya dalam menyelesaikan pekerjaan saya.

b) Informan 2

Alumni IAIN palangka raya M.J program studi Ekonomi Syariah pada tahun 2018, yang bekerja sebagai karyawan Bank Muamalat dibanjarmasin. Setelah lulus tidak butuh waktu berbulan-bulan bagi M.J untuk mendapatkan pekerjaan, karena setelah lulus M.J langsung bekerja menjadi karyawan Bank Muamalat sebagai Teller sampai saat ini.

Peneliti mengajukan pertanyaan tentang berapa lama alumni dalam mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan jurusan saat kuliah ? M.J menjawab :

Tidak butuh waktu lama sampai berbulan-bulan, karena ketika lulus kuliah saya langsung mendapatkan pekerjaan, karena ketika sedang semester akhir saya ditawarkan sama teman saya yang bekerja sebagai karyawan bank muamalat banjarmasin bahwa ada lowongan pekerjaan atau penerimaan karyawan di bank muamalat, besoknya saya langsung membuat lamaran pekerjaan dan

melengkapi berkas-berkas lainnya. Tidak sampai satu minggu saya dipanggil untuk wawancara, setelah selesai saya disuruh pulang untuk menunggu diterima atau tidak nya, Alhamdulillah saya diterima, sudah hampir 3 tahun saya bekerja sebagai teller di bank muamalat dan saya sangat puas dengan pekerjaan saya saat ini.⁴³

Berdasarkan wawancara di atas, diketahui bahwa alumni sebelum lulus kuliah sudah mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan jurusan, tidak butuh lama bagi alumni dalam mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan jurusan.

Kemudian peneliti bertanya kembali, bagaimana keterserapan alumni program studi Ekonomi Syariah dalam dunia kerja ? M.J menjawab :

Kalau bagi saya pribadi saya sebagai alumni ekonomi Syariah dalam keterserapan nya pada dunia kerja cukup baik, karena saya merasakannya sendiri pada saat terjun ke dunia kerja ilmu yang dipelajari saat kuliah cukup membantu saat bekerja, contohnya mata kuliah akuntansi yang membantu dalam pencatatan dan penyusunan laporan keuangan.

Berdasarkan wawancara di atas, diketahui bahwa alumni yang cukup terserap dalam dunia kerja, apa yang dipelajari pada saat kuliah dapat membantu alumni ketika sudah bekerja. Dalam artian walau pun tidak semua mata kuliah dapat membantu dalam dunia kerja setidaknya ada beberapa mata kuliah yang dapat membantu alumni ketika terjun dalam dunia kerja.

⁴³Wawancara dengan M.J (usia 27 tahun) pekerjaan karyawan Bank Muamalat Banjarmasin, di Palangka raya, 5 Agustus 2021.

c) Informan 3

Alumni IAIN palangka raya M program studi Ekonomi Syariah pada tahun 2018, yang bekerja sebagai karyawan kantor di perusahaan PT. Sinarmas sebagai manajemen keuangan dipangkalanbun. Ketika lulus M sempat bekerja sebagai karyawan diponsel selama 1 tahun, dan mendapatkan pekerjaan sebagai karyawan kantor di perusahaan PT. Sinarmas sebagai manajemen keuangan sampai saat ini.

Peneliti mengajukan pertanyaan tentang berapa lama alumni dalam mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan jurusan saat kuliah ? M menjawab :

Butuh waktu 1 tahun bagi saya mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan dan jurusan saya, karena dulu saya pernah melamar pekerjaan di beberapa Bank tetapi tidak ada satu pun yang dipanggil, maka dari itu saya melamar kerja toko ponsel dan toko baju, dan akhirnya saya diterima menjadi karyawan diponsel, yang penting bagi saya bekerja apapun pekerjaan yang penting halal, setelah 1 tahun bekerja diponsel saya melihat ada lowongan pekerjaan di internet di perusahaan PT. Sinarmas pangkalanbun, saya tertarik dan saya mencoba melamar disitu dan Alhamdulillah saya di terima pada akhir tahun 2019 saya sudah bekerja di perusahaan PT. Sinarmas sebagai manajemen keuangan sampai saat ini.⁴⁴

Berdasarkan wawancara di atas, diketahui bahwa alumni butuh waktu 1 tahun untuk mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan dan jurusan saat kuliah, dan sempat bekerja menjadi karyawan ponsel yang tidak sesuai profesinya.

⁴⁴ Wawancara dengan M (usia 26 tahun) pekerjaan karyawan swasta di perusahaan Swasta Pangkalanbun, di Palangka raya, 5 Agustus 2021.

Kemudian peneliti bertanya kembali, bagaimana keterserapan alumni program studi Ekonomi Syariah dalam dunia kerja ? M menjawab :

Cukup baik bagi saya, karena ketika bekerja sebagai karyawan ponsel itu saya juga menggunakan marketing dalam menjual produk, dan ketika saya bekerja sebagai manajemen keuangan di perusahaan PT. Sinarmas saya memakai akuntansi dalam pencatatan, penyusunan dan pembukuan sangat membantu dalam pekerjaan saya.

Berdasarkan wawancara di atas, diketahui bahwa alumni walaupun sempat bekerja sebagai karyawan ponsel memakai marketing yang diajarkan saat kuliah untuk menjual produk, apalagi ketika berubah profesi sebagai karyawan perusahaan sawit menempati posisi sebagai manajemen keuangan lebih banyak memakai akuntansi dalam pencatatan, penyusunan dan pembukuan dalam keuangan, dalam artian keterserapan alumni cukup baik dalam penyerapan ketika berada di dunia kerja.

d) Informan 4

Alumni IAIN Palangka raya A.F Program studi Ekonomi Syariah pada tahun 2017, yang bekerja sebagai Akuntan Bank BRI di Banjarmasin, sempat menganggur selama 6 bulan, dan bekerja dari awal tahun 2018 sampai saat ini.

Peneliti mengajukan pertanyaan tentang berapa lama alumni dalam mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan jurusan saat kuliah ? A.F menjawab :

Butuh waktu 6 bulan bagi saya untuk mendapatkan pekerjaan yang sesuai profesi saya, saya kesusahan mendapatkan pekerjaan dan info lowongan pekerjaan karena tempat tinggal saya untuk membuka internet sangat susah, setelah lulus saya menganggur selama 6 bulan baru mendapatkan pekerjaan, selama menganggur saya membantu kedua orang tua saya berjualan sembako didepan rumah, saya mendapatkan informasi lowongan pekerjaan dibank sebagai akuntan dari paman saya yang bekerja sebagai satpam di bank tersebut, tidak salah nya bagi saya mencoba melamar, dan memang Rezeki saya akhirnya diterima.⁴⁵

Berdasarkan wawancara di atas, diketahui bahwa alumni butuh waktu 6 bulan untuk mendapatkan pekerjaan yang sesuai profesinya karena kesusahan dalam mencari info lowongan pekerjaan melalui internet karena kondisi didesa jauh dari sinyal.

Kemudian peneliti bertanya kembali, bagaimana keterserapan alumni program studi Ekonomi Syariah dalam dunia kerja ? A.F menjawab :

Jujur saja saya dulu nya tidak paham sama sekali tentang menjadi akuntan, dan saya tidak tau apa yang dikerjakan seorang akuntan, tetapi setelah saya diajarkan rekan-rekan kerja saya bahwa akuntan adalah mencatat biaya, dari yang masuk dan keluar, membuat pembukuan tentang biaya, setelah saya dijelaskan baru saya paham, sedikit banyak nya menggunkan akuntansi dalam mengerjakannya, berkat saya kuliah pada jurusan Ekonomi Islam jadi saya bisa menyelesaikan pekerjaan saya dengan bantuan yang pernah saya pelajari.

⁴⁵Wawancara dengan A.F (usia 28 tahun) pekerjaan Akuntan Bank BRI Banjarmasin, di Palangka raya, 5 Agustus 2021.

Berdasarkan wawancara di atas, diketahui bahwa alumni awalnya tidak mengerti apa-apa tentang pekerjaan yang menerimanya tetapi setelah tahu penjelasan tentang pekerjaan itu maka tahu apa yang harus dilakukan dan sangat terbantu apa yang dipelajari saat kuliah dalam dunia kerja, dalam artian alumni saat memasuki pekerjaan yaitu dunia baru yang belum dimengerti terbantu dengan apa yang pernah dipelajari selama kuliah.

e) Informan 5

Alumni IAIN Palangka raya A Program studi Ekonomi Syariah pada tahun 2020, ketika semester akhir sebelum menjadi sarjana S.E A sudah memulai bisnis sendiri sebagai Freelancer (Fotografer), ketika berada di semester akhir A membeli kamera untuk memulai bisnisnya, memulai dari membuka jasa foto-foto kepada teman-teman sampai membuka jasa foto-foto prewedding. Setelah lulus A tetap menjalankan bisnis Freelancer (fotografer) itu sampai saat ini.

Peneliti mengajukan pertanyaan tentang berapa lama alumni dalam mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan jurusan saat kuliah ? A menjawab:

Karena saya suka foto-foto, maka waktu kuliah saya sudah memikirkan untuk membuka bisnis Freelancer (fotografer), karena ketika kuliah saya belum memiliki kamera dan uang buat beli kamera, tetapi ketika saya semester akhir dan ada tabungan buat membeli kamera dan dengan sedikit bantuan orang tua juga akhirnya saya bisa membeli kamera yang saya impikan selama ini,

dengan waktu 1 bulan saya belajar menjadi Freelancer (fotografer) yang menghasilkan foto bagus, saya mencoba buka jasa Freelancer (fotografer) kepada teman-teman dulu dan dalam kurun waktu 3 bulan saya buka jasa fotografer wedding, editor, dan album nikah profesi itu saya jalankan sampai saat ini.⁴⁶

Berdasarkan wawancara di atas, diketahui bahwa alumni sebelum lulus sudah memulai bisnisnya sendiri sebagai Freelancer (fotografer), karena berawal dari hoby dan terpikirkan untuk membuka bisnis sendiri.

Kemudian peneliti bertanya kembali, bagaimana keterserapan alumni program studi Ekonomi Syariah dalam dunia kerja ? A menjawab :

Saya terpikirkan membuka bisnis sendiri pertama karena jurusan yang saya ambil adalah Ekonomi dan Bisnis Islam maka saya punya inisiatif sendiri membuka bisnis walau hanya kecil-kecilan dan semoga nanti nya bisa menjadi bisnis besar, kuliah jurusan Ekonomi Islam saya banyak belajar mengenai cara berbisnis, marketing dan lain sebagainya.

Berdasarkan wawancara di atas, diketahui bahwa alumni memiliki keterserapan yang cukup baik ketika membuka bisnis sendiri, karena inisiatif diri sendiri dan banyak belajar tentang bisnis maka terpikirkan untuk membuka bisnis.

f) Informan 6

Alumni IAIN Palangka raya F Program studi Ekonomi Syariah pada tahun 2019, yang pada saat ini bekerja sebagai Marketing di Bank BRI amuntai Kalimantan Selatan, sebelum bekerja sebagai marketing di

⁴⁶Wawancara dengan A (usia 24 tahun) pekerjaan Wirausaha Freelancer (fotografer), di Palangka raya, 11 Agustus 2021.

Bank BRI F sempat membuka usaha sendiri yaitu berjualan gorengan selama kurang lebih 2 bulan dan berhenti, sempat juga bekerja sebagai guru ngaji panggilan selama 3 bulan dan akhirnya mendapatkan pekerjaan sebagai marketing bank BRI sampai saat ini.

Peneliti mengajukan pertanyaan tentang berapa lama alumni dalam mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan jurusan saat kuliah ? F menjawab:

Sekitar 5/6 bulan baru saya mendapatkan pekerjaan yang sesuai profesi saya, karena saya dulu sempat melamar di beberapa perusahaan tetapi ditolak, setelah lulus karena ada modal saya membuka usaha gorengan karena mudah dan tidak banyak mengeluarkan modal, sempat 2 bulan saya berjualan gorengan dan saya pindah mengajar ngaji kepada anak-anak usia 4-5 tahun karena ditawarkan teman saya bahwa ada orang tua yang mencari guru ngaji yang bisa ke rumah untuk mengajarkan anak mereka ngaji, selama 3 bulan saya mengajar ngaji baru saya mendapatkan info lowongan pekerjaan sebagai marketing di Bank BRI amuntai dari teman saya yang juga kerja di Bank tersebut, saya melamar dan atas bantuan teman saya, saya diterima sebagai karyawan yang menempati posisi marketing sampai saat ini.⁴⁷

Berdasarkan wawancara di atas, diketahui bahwa alumni butuh waktu 5/6 bulan untuk mendapatkan pekerjaan yang sesuai profesi atau jurusan, dan sempat bekerja seadanya selama 5 bulan sebelum bekerja sebagai marketing.

⁴⁷Wawancara dengan F (usia 27 tahun) pekerjaan Marketing Bank BRI Amuntai (Kal-Sel), di Palangka raya, 11 Agustus 2021.

Kemudian peneliti bertanya kembali, bagaimana keterserapan alumni program studi Ekonomi Syariah dalam dunia kerja ? F menjawab:

Selama bekerja sebagai marketing saya menawarkan pinjaman atau mencari nasabah untuk membuka buku rekening dengan ilmu yang sudah diajarkan kepada saya selama kuliah, apa yang pernah dibahas tentang penawaran dan cara mendapatkan konsumen saya praktekkan saat dilapangan dan itu sangat membantu saya.

Berdasarkan wawancara di atas, diketahui bahwa alumni memiliki keterserapan yang cukup baik, karena saat terjun lapangan alumni merasakan sendiri dan mempraktekkan sendiri apa yang pernah diajarkan ketika kuliah bisa membantu alumni dalam dunia kerja.

g) Informan 7

Alumni IAIN Palangka raya A.F Program studi Ekonomi Syariah pada tahun 2019, ketika lulus A.F membuka bisnis sendiri yaitu rental mobil, sebelum lulus ketika berada di semester akhir ka A.F sudah berencana membuka bisnis sendiri, dan pada saat ini bisnis yang awalnya cuma memiliki 2-3 mobil rental sekarang berkembang menjadi lebih banyak mobil yang bisa direntalkan sampai saat ini.

Peneliti mengajukan pertanyaan tentang berapa lama alumni dalam mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan jurusan saat kuliah ? A.F

menjawab: “Karena saya bikin usaha sendiri jadi saya langsung bekerja”.⁴⁸

Berdasarkan wawancara di atas, diketahui bahwa alumni tidak butuh waktu lama untuk mendapat pekerjaan yang sesuai dengan prodi Ekonomi Syariah karena bisa buka bisnis sendiri jadi alumni setelah lulus langsung bisa menjalankan bisnis tersebut.

Kemudian peneliti bertanya kembali, bagaimana keterserapan alumni program studi Ekonomi Syariah dalam dunia kerja ? ka A.F menjawab : “Karena prodi yang saya ambil adalah Ekonomi Syariah maka saya niatan membuka usaha sendiri untuk belajar suka dan dukanya menjalankan bisnis sendiri”.

Berdasarkan wawancara di atas, diketahui bahwa alumni membuka usaha karena terinspirasi dari jurusan yang dia ambil berarti keterserapan alumni cukup baik dalam mendalami ilmu Ekonomi Syariah dengan membuka bisnis sendiri yang terinspirasi dari apa yang dipelajari.

h) Informan 8

Alumni IAIN Palangka raya B Program studi Ekonomi Syariah pada tahun 2019, sebelum lulus B mendapatkan tawaran ketika lulus nanti untuk menjadi dosen, setelah lulus B langsung mendapatkan pekerjaan sebagai dosen.

⁴⁸ Wawancara dengan A.F (usia 24 tahun) pekerjaan Wirausaha Rental Mobil, di Palangka raya, 11 Agustus 2021.

Peneliti mengajukan pertanyaan tentang berapa lama alumni dalam mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan jurusan saat kuliah ? B menjawab:

Saya langsung bisa mendapatkan pekerjaan karena saya ditawarkan oleh teman ayah saya yang juga sebagai dosen, karena kebetulan waktu itu kekurangan beberapa dosen pengajar dan saya sebentar lagi lulus akhirnya teman ayah saya menawarkan jika saya berminat langsung datang saja kekampus, dan akhirnya saya diterima sebagai dosen pengajar bagian marketing sampai saat ini saya masih menjadi dosen.⁴⁹

Berdasarkan wawancara di atas, diketahui bahwa alumni tidak butuh waktu lama untuk mendapat pekerjaan yang sesuai dengan prodi Ekonomi Syariah kerana setelah lulus sudah mendapatkan pekerjaan.

Kemudian peneliti bertanya kembali, bagaimana keterserapan alumni program studi Ekonomi Syariah dalam dunia kerja ? B menjawab :

Karena saya menjadi dosen ngajar marketing jadi apa yang saya dapatkan selama kuliah dapat membantu saya selama menjadi dosen, karena jurusan saya Ekonomi Syariah juga ada membahas marketing jadi saya mengajarkan apa yang saya pelajari.

Berdasarkan wawancara di atas, diketahui bahwa alumni memiliki keterserapan yang sangat baik karena selama menjadi dosen dia mengajarkan apa yang diajarkan waktu kuliah.

⁴⁹Wawancara dengan B (usia 25 tahun) pekerjaan Tenaga Pengajar Dosen, di Palangka raya, 8 Agustus 2021.

i) Informan 9

Alumni IAIN Palangka raya L Program studi Ekonomi Syariah pada tahun 2020, pekerjaan L saat ini sebagai CS di bank BRI muara teweh, L sempat menganggur selama 4 bulan karena musin covid jadi lumayan susah mendapatkan pekerjaan.

Peneliti mengajukan pertanyaan tentang berapa lama alumni dalam mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan jurusan saat kuliah ? L menjawab:

Saya lulus tahun 2020 dimana tahun itu covid masih ada jadi saya kesusahan dalam mencari kerja karena saya sering melamar diperusahaan-perusahaan dan ditolak, jadi saya berhenti melamar kerja dan menganggur selama 4 bulan. Selama menganggur saya tanya ke teman-teman, keluarga dan mencari info lowongan kerja di internet dan akhir nya ada salah satu teman saya menawarkan masuk di Bank BRI sebagai CS dan saya mencoba melamar dan akhirnya saya diterima dalam penantian saya selama 4 bulan untuk mendapatkan pekerjaan yang sesuai profesi saya.⁵⁰

Berdasarkan wawancara di atas, diketahui bahwa alumni butuh waktu 4 bulan untuk mendapatkan pekerjaan yang diinginkan atau sesuai profesinya karena alumni kesusahan dalam mencari kerja pada musim covid ini.

Kemudian peneliti bertanya kembali, bagaimana keterserapan alumni program studi Ekonomi Syariah dalam dunia kerja ? L menjawab “keterserapan saya terhadap dunia kerja cukup baik”.

⁵⁰Wawancara dengan L (usia 24 tahun) pekerjaan karyawan Bank sebagai CS Muara Teweh, di Palangka raya, 8 Agustus 2021.

j) Informan 10

Alumni IAIN Palangka raya H Program studi Ekonomi Syariah pada tahun 2020, pekerjaan H saat ini sebagai admin dan keuangan di Spbu Pangkalanbun, H langsung bekerja setelah lulus.

Peneliti mengajukan pertanyaan tentang berapa lama alumni dalam mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan jurusan saat kuliah ? H menjawab:

Setelah wisuda saya ditawarkan teman saya sebagai admin dan keuangan dikantor Spbu, kebetulan kantor tersebut milik teman saya dan dia butuh admin dan keuangan jadi saya ditawarkan untuk bekerja dikantor teman saya yang ada dipangkalanbun, dan saya langsung setuju karena saat itu saya juga sedang mencari kerja.⁵¹

Berdasarkan wawancara di atas, diketahui bahwa alumni setelah wisuda langsung bekerja, karena ditawarkan teman yang membutuhkan karyawan.

Kemudian peneliti bertanya kembali, bagaimana keterserapan alumni program studi Ekonomi Syariah dalam dunia kerja ? H menjawab :“Kebetulan saya menjadi admin dan keuangan saya menggunakan akuntansi untuk menyelesaikan pekerjaan saya, seperti pembukuan dan pencatatan laparon keuangan”.

Berdasarkan wawancara di atas, diketahui bahwa alumni memiliki keterserapan cukup baik apalagi dalam hal akuntansi.

⁵¹Wawancara dengan H (usia 25 tahun) pekerjaan karyawan SPBU sebagai Admin dan Keuangan di Pangkalanbun, di Palangka raya, 8 Agustus 2021.

Berdasarkan wawancara diatas yang didapat peneliti, keterserapan alumni dalam dunia kerja cukup baik, diketahui bahwa pekerjaan alumni Ekonomi Syariah IAIN Palangka raya yang bekerja sebagai karyawan 7 orang, sebagai dosen 1 orang, dan wirausaha berjumlah 2 orang.

Gambaran yang peneliti dapat dari wawancara kepada 10 responden yaitu kepada Alumni Ekonomi Syariah IAIN Palangka Raya, dari 10 alumni yang diwawancara menyatakan bahwa apa yang dipelajari selama kuliah dipakai dalam dunia kerja, yang artinya keterserapan alumni terhadap apa yang dipelajari terserap oleh alumni tersebut, mereka mampu mengimbangi diri mereka dalam dunia kerja karena ilmu yang mereka pelajari dimasa kuliah berguna saat bekerja.

Kesesuaian Latar Keilmuan alumni Ekonomi Syariah dalam mencari kerja, alumni dalam mencari kerja ada yang melalui teman, keluarga dan internet dan ada juga alumni yang buka usaha sendiri. Ada yang ketika lulus langsung mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan jurusan saat kuliah, dan ada juga yang menganggur.

C. Analisis Data

Peneliti menganalisis hasil penelitian dengan cara membahas dan mengkaji sesuai dengan rumusan masalah yang ada, yaitu Bagaimanakah gambaran keterserapan Alumni Jurusan Ekonomi Islam pada dunia kerja, dan Bagaimanakah Kesesuaian Latar Keilmuan Alumni dengan Jurusan Ekonomi Islam dalam mencari pekerjaan.

Secara garis besar, proses analisis data meliputi tiga langkah yaitu persiapan, tabulasi, dan penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian. Dalam langkah persiapan, peneliti mengecek kelengkapan data. Selanjutnya, memilih data sehingga hanya data yang terpakai saja yang akan dianalisis. Setelah data yang dibutuhkan terkumpul dengan rapi, data ditabulasi dengan memberikan kode atau dengan kata lain data dikategorisasi sedemikian rupa sehingga dapat ditampilkan dalam bentuk tabel. Dan setelah ditabulasi, data diterapkan sesuai dengan pendekatan penelitian.

1. Gambaran keterserapan Alumni Jurusan Ekonomi Islam pada dunia kerja

Berdasarkan penyajian data diatas, Dalam menganalisis profil lulusan, berdasarkan data yang diperoleh dan berdasarkan pada kajian teori, peneliti akan menganalisis lulusan melalui daya saingnya dalam memasuki dunia kerja setelah menyelesaikan pendidikannya di perguruan tinggi. Daya saing lulusan ditunjukkan melalui masa tunggu mendapatkan pekerjaan pertama, keberhasilan lulusan berkompetisi dalam seleksi atau dalam hal ini jenis pekerjaan pertama lulusan, dan gaji pertama yang diperoleh, peneliti akan menganalisis lulusan melalui riwayat pekerjaannya sehingga dapat dikategorisasikan apa saja bidang dunia kerja yang sedang digeluti lulusan saat ini, dimana tempat kerja atau instansi tempat bekerja, dan berapa penghasilan/gaji yang didapat oleh lulusan.⁵²

⁵² Prof. Dr. Husaini Usman, M.Pd.,M.T, “*Manajemen Teori Praktik dan Riset Pendidikan*”, Jakarta : Bumi Aksara, 2006. Hlm. 143.

Dalam hal tersebut ada beberapa yang perlu diperhatikan saat mencari kerja sebagai berikut :

a) Daya saing

Pilar utama daya saing bangsa adalah human capital atau sumber daya manusia, modal manusia, yang kedua adalah inovasi teknologi. Masalah SDM yang rendah menyebabkan proses pembangunan yang selama berjalan kurang didukung oleh produktivitas dan kualitas tenaga kerja yang memadai.

Dalam kajian pendidikan tinggi, masalah SDM yang menjadi hal yang sering terjadi dalam meningkatkan daya saing lulusan. Mutu dosen dan ke-efektivan pegawai kependidikan menjadi hal yang utama untuk meningkatkan daya saing lulusan perguruan tinggi. Jadi tingginya mutu SDM perguruan tinggi maka akan tinggi juga daya saing di perguruan tinggi tersebut karena SDM akan menciptakan lulusan-lulusan yang kompetitif dibandingkan lulusan-lulusan di perguruan tinggi lainnya.

Faktor yang mempengaruhi kesiapan memasuki dunia kerja terdiri dari faktor internal dan eksternal. Eksternal yaitu alumni yang ingin memasuki pekerjaan maka banyak pesaing dari alumni yang berasal dari perguruan tinggi lain dan terutama ilmu Ekonomi S1 atau D3, sedangkan dari internal pengaruh dari individu untuk memasuki dunia kerja adalah kematangan (kesiapan) memiliki arah tujuan karir yang jelas, salah satunya adalah bekerja pada bidang pekerjaan yang sesuai dengan minat

dan profesi, keterampilan yang dibutuhkan alumni dalam dunia kerja kreatif dan inisiatif, mampu memecahkan masalah, dan membuat ide baru, dan motivasi adalah kesediaan untuk mengeluarkan tingkat upaya yang tinggi ke arah tujuan-tujuan yang hendak dicapai, yang dikondisikan oleh kemampuan upaya untuk memenuhi suatu kebutuhan individual.

Dari data yang didapat peneliti kelebihan daya saing alumni dalam mencari pekerjaan, alumni Ekonomi Syariah IAIN Palangka raya memiliki kelebihan dalam mencari kerja dengan tempo cukup yang singkat, kemampuan mereka dalam bersosialisasi, komunikasi dan kemampuan dalam menggunakan teknologi dalam mencari pekerjaan, ada yang setelah lulus langsung bekerja dan ada juga yang sebelum lulus sudah bekerja atau bikin usaha sendiri dan kebanyakan dari mereka mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan profesi mereka, rata-rata alumni mendapatkan pekerjaan kurang dari 1 tahun.

b) Kompetensi

Kompetensi adalah suatu hal yang dikaitkan dengan kemampuan, pengetahuan atau wawasan, dan sikap yang dijadikan suatu pedoman dalam melakukan tanggung jawab pekerjaan yang dikerjakan. Persaingan di bidang pendidikan tinggi menyebabkan bertambah dan berkurangnya yang mendaftar di perguruan tinggi. Keadaan ini memaksa kampus untuk mencari berbagai strategi baru yang menjadikan pendidikan tinggi Islam

mampu bertahan dan berkembang dalam persaingan tingkat nasional bahkan tingkat dunia.

kompetensi dapat didefinisikan sebagai sekumpulan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai sebagai kinerja yang berpengaruh terhadap peran, perbuatan, prestasi, serta pekerjaan seseorang. Dengan demikian, kompetensi dapat diukur dengan standar umum serta dapat ditingkatkan melalui pendidikan dan pelatihan.

Untuk mencari kerja memang adakalanya mudah. Akan tetapi, kadangkala tidak sesuai dengan keahlian yang ditekuninya selama di perguruan tinggi. Keahlian dan kemahiran dalam suatu ilmu (kepandaian pekerjaan) alumnilah yang diutamakan dalam mencari pekerjaan. Dalam hal ini, agar keahlian yang diperoleh selama bangku perkuliahan sesuai dengan pekerjaan yang digeluti dibutuhkan pengetahuan sejauh mana kompetensi alumni yang dimiliki dalam dunia kerja.

Mencari kerja pada masa ini memang dibutuhkan sikap ketelitian dalam mencari informasi yang berkaitan dengan lowongan kerja, terutama sesuai dengan keilmuan yang dimiliki. Kerja pada zaman sekarang dituntut hanyalah keterampilan dan kemampuan belaka. Tanpa keahlian dan kompetensi alumni tidak akan mendapatkan pekerjaan yang diinginkan. Kompetensi alumni dalam mencari kerja dari data yang didapatkan cukup baik, karena banyak alumni yang lulusan sarjana

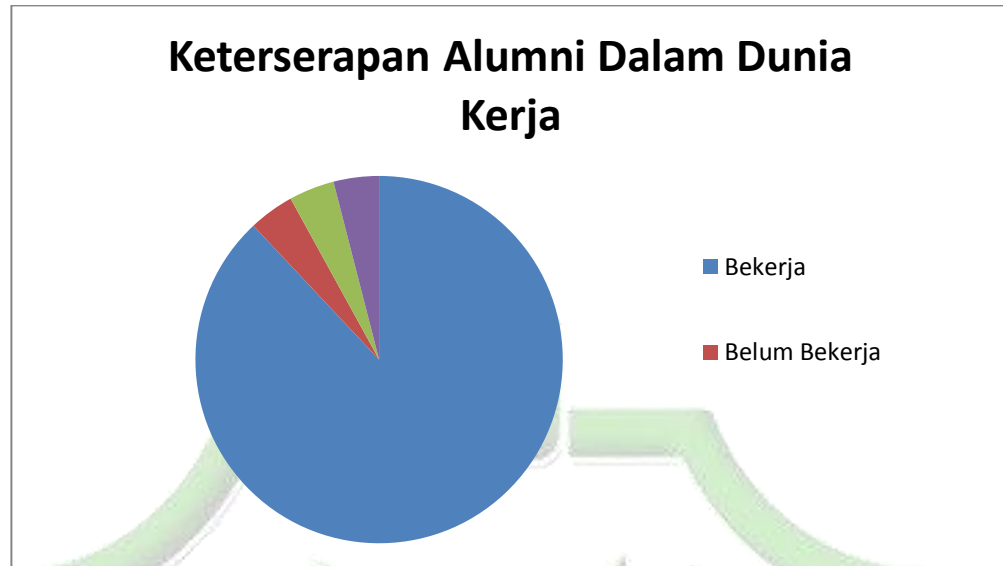
Ekonomi Syariah memiliki pekerjaan yang sesuai dengan profesi dan kemampuan alumni dalam dunia kerja atau dilapangan.⁵³

c) Keterserapan

Keterserapan adalah keadaan atau sifat boleh diserap. Studi Keterserapan adalah keadaan atau sifat yang diserap oleh dunia kerja dalam pendekatan untuk meneliti gejala sosial dengan menganalisis satu kasus secara mendalam dan utuh bagi alumni.

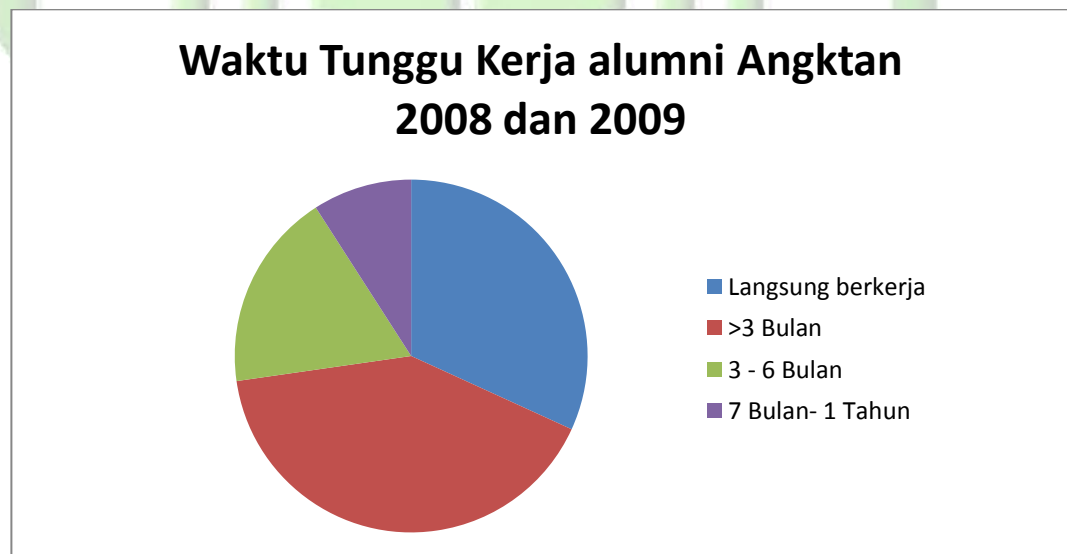
Keterserapan alumni IAIN palangka raya dari data yang didapat peneliti memiliki daya serap yang cukup baik dalam dunia kerja yang mereka geluti, dan beberapa bidang keilmuan yang dapat mereka aplikasikan dalam menyelesaikan pekerjaan. Banyak alumni yang memiliki daya serap dalam menyelesaikan pekerjaan dengan menggunakan ilmu yang mereka pelajari pada masa perkuliahan.

⁵³ Daharmi Astuti dan Deswita Maharani. “*Kompetensi Lulusan Sarjana Ekonomi Syariah Dalam Dunia Kerja (Urgensi dan Harapan)*,” Jurnal Al-hikmah,. Vol : 12 No. 2, Oktober 2015. Hlm. 136-137.



Sumber : Sumber: Dibuat oleh peneliti tahun 2021

Grafik 4.1 : Keterserapan Alumni Dalam Dunia Kerja 2017-2020



Sumber : Sumber: Dibuat oleh peneliti tahun 2021

Grafik 4.2: Waktu Tunggu Kerja alumni Angkatan 2017-2020

2. Kesesuaian Latar Keilmuan Alumni dengan Jurusan Ekonomi Islam dalam mencari pekerjaan

Dalam menganalisis relevansi profil lulusan dengan dunia kerjanya saat ini akan dilihat dari kesesuaian antara peranan kompetensi lulusan yang diharapkan dapat dilakukan oleh lulusan Program Studi di masyarakat dengan penyerapan dunia kerjanya. Dalam penelitian ini, indikator relevan atau tidak relevannya lulusan dengan penyerapan dunia kerja ditunjukkan melalui profil pekerjaan lulusan dimasyarakat dan jabatan lulusan dalam dunia kerjanya.

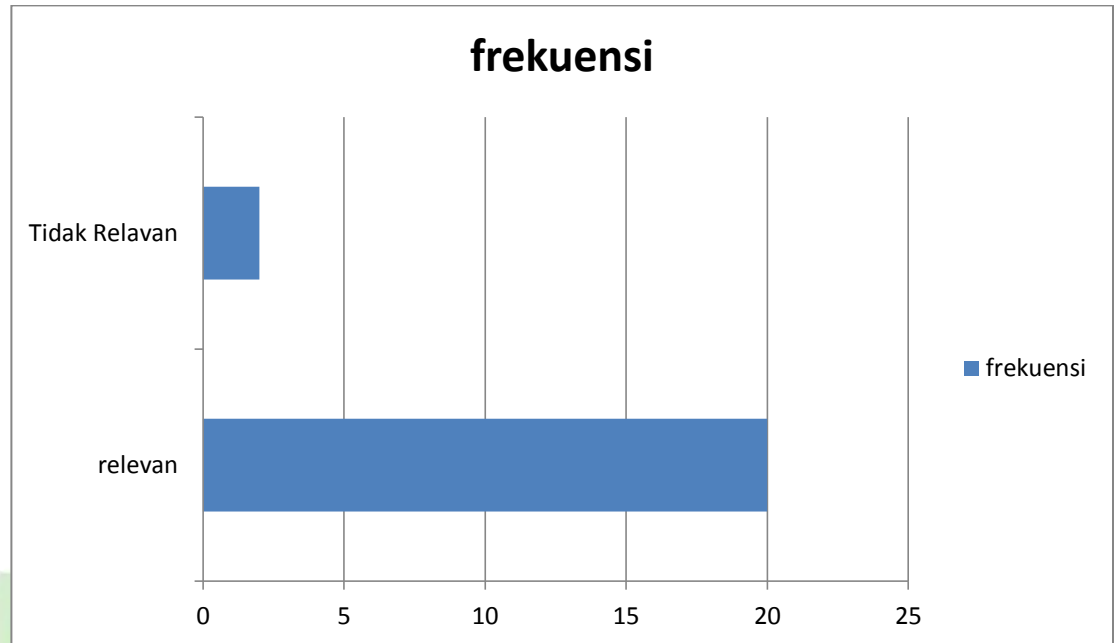
Tabel 4.6 :Relevansi pendidikan dengan Pekerjaan Alumni Ekonomi Islam
Angkatan 2017-2020

No	Kategori	Frekuensi
1	Relavan	22
2	Tidak Relavan	2
	Jumlah	24

Sumber: Dibuat oleh peneliti tahun 2021

Alumni yang memiliki kesesuaian pekerjaan relevansi dalam pekerjaan nya ada 20 mahasiswa seperti bekerja di Bank, Admin Keuangan, Akuntan, Marketing di Bank, dosen, wirausaha dan sebagainya, dan ada juga alumni yang tidak memiliki kesesuaian dalam pekerjaan mereka ada 2 orang. Diketahui bahwa waktu tunggu kerja alumni setelah lulus dari perguruan tinggi tentunya sangat bervariasi yaitu ada yang langsung bekerja, kurang dari 3 bulan, 3 sampai 6 bulan, 7 sampai 1 tahun, dan adapula antara 1 sampai 2 tahun baru mendapatkan pekerjaan., Alumni yang memiliki kesesuaian dalam pekerjaan, seperti bekerja di Bank memiliki kecocokan dalam jurusan yang diambil selaku kuliah kerana jurusan yang diambil sewaktu kuliah dapat membantu dalam menyelesaikan pekerjaan dibank walau tidak semua mata

kuliah yang dipelajari dapat dipakai tetapi setidaknya ada mata kuliah yang dapat membantu menyelesaikan pekerjaan alumni, begitu juga alumni yang bekerja sebagai Admin keuangan dan akuntan memiliki kemampuan dalam menyelesaikan pekerjaan dengan menggunakan keilmuan akuntansi yang mereka miliki dalam menyusun laporan keuangan, seperti pembukuan, pencatatan, penyajian keuangan, adapula alumni yang bekerja di Bank yang berprofesi sebagai marketing dilapangan dengan mencari nasabah dan menawarkan pinjaman dan produk lainnya kepada masyarakat, adapun alumni yang berprofesi sebagai dosen untuk mengajar mata kuliah marketing, dengan memakai kemampuan dalam mengajar berdasarkan keilmuan yang diperoleh. Dan adapula alumni yang berprofesi sebagai wirausaha dengan membuka bisnis sendiri seperti jasa fotografer, pedagang (sembako) dan rental mobil dalam pengaplikasian keilmuan mereka menggunakan manajemen pemasaran dan menawarkan produk. Dan adapula alumni yang tidak memiliki kesesuaian dalam pekerjaan mereka seperti guru dan wiraswasta. Alumni yang berprofesi sebagai guru pengajar Bahasa Indonesia disalah satu sekolah dasar yang ada disampit dan adapula alumni yang berprofesi sebagai wiraswasta, keduanya tidak ada kesesuaian dalam bidang keilmuannya.



Sumber: Dibuat oleh peneliti tahun 2021

Grafik 4.3 :Relevansi Pendidikan Dengan Pekerjaan Alumni Jurusan Ekonomi Syariah Angkatan 2017-2020.

Dari perolehan data yang peneliti temui terlihat bahwa pekerjaan yang dimiliki alumni banyak yang relevan dibandingkan dengan yang tidak relevan seperti yang peneliti muat pada tabel diatas.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan oleh peneliti tentang keterserapan alumni dalam dunia kerja, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Gambaran yang peneliti dapatkan Berdasarkan penyajian data diatas, Dalam menganalisis profil lulusan, berdasarkan data yang diperoleh dan berdasarkan pada kajian teori, peneliti menganalisis lulusan dengan keterserapan dalam dunia kerja memiliki daya serap yang cukup baik bagi alumni.
2. Kesesuaian alumni dalam latar keilmuan dengan dunia kerjanya saat ini akan dilihat dari kesesuaian antara peranan kompetensi lulusan yang diharapkan dapat dilakukan oleh lulusan Program Studi di masyarakat dengan penyerapan dunia kerjanya. Dalam penelitian ini, indikator relevan atau tidak relevannya lulusan dengan penyerapan dunia kerja ditunjukkan melalui profil pekerjaan lulusan dimasyarakat dan jabatan lulusan dalam dunia kerjanya.

Jumlah responden yang merupakan perwakilan alumni angkatan 2017-2020 yang menjadi subyek pada penelitian ini berjumlah 27 orang. Dari jumlah tersebut diperoleh 24 alumni yang telah bekerja dengan waktu

tunggu 1 bulan sampai dengan 2 tahun. Sementara 1 alumni atas nama M.Z yang hingga saat penelitian ini dilaksanakan dinyatakan belum bekerja dan adapula 2 alumni yang sebagai ibu rumah tangga. Dari 24 responden yang telah bekerja, 22 orang yang memiliki relevansi pendidikan dengan bidang pekerjaannya dan 2 orang memiliki pekerjaan yang tidak relevan dengan pendidikannya. 22 responden yang pekerjaannya relevan dengan dunia pendidikan pada umumnya berprofesi sebagai Dosen, Karyawan Bank, dan Karyawan Swasta sementara 2 orang pada umumnya bekerja dalam bidang wiraswasta dan guru.

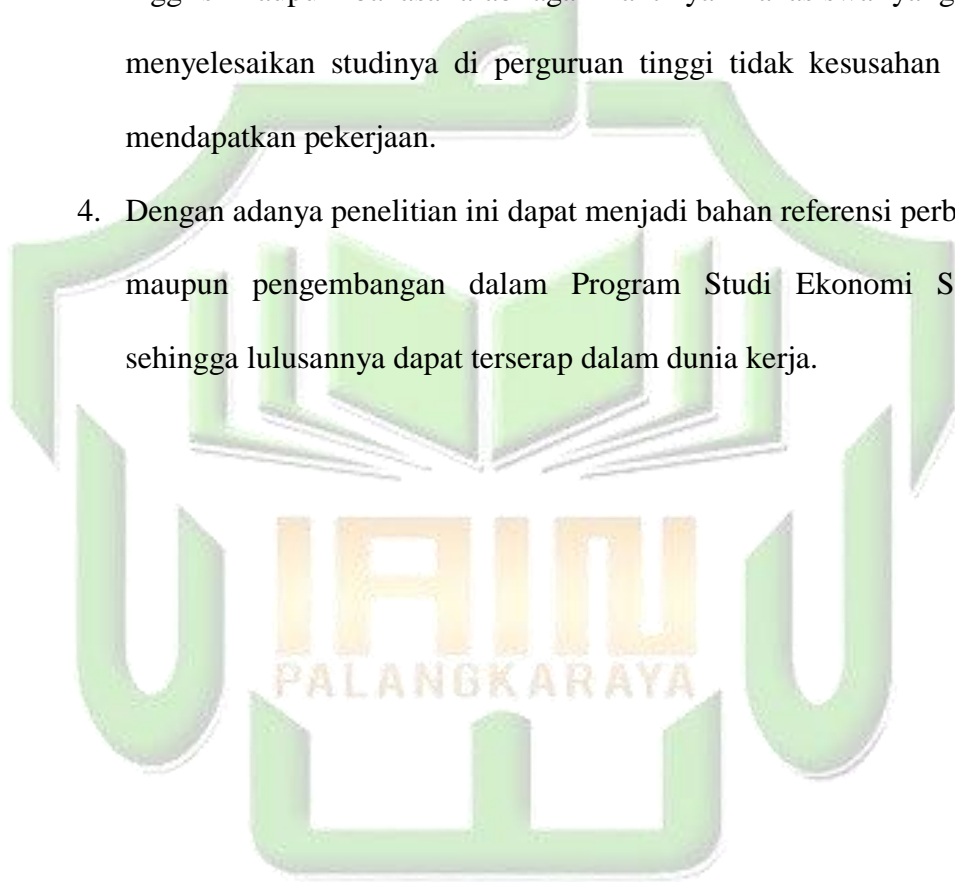
B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, terdapat beberapa saran untuk dicermati dan ditindaklanjuti. Adapun yang peneliti sarankan dari hasil penelitian ini, sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada mahasiswa tingkat akhir agar lebih meningkatkan kesiapan kerjanya. Salah satu cara yang digunakan adalah dengan membuat perencanaan dan usaha, seperti menambah kemampuan sesuai dengan bidangnya, bertanggung jawab terhadap tindakan yang dilakukan, dan mampu bertahan dalam situasi yang sulit, sehingga dapat menciptakan kesiapan mahasiswa menghadapi dunia kerja.
2. Sebaiknya pihak jurusan memiliki koneksi dengan instansi maupun lembaga pendidikan bagi alumni Program Studi Ekonomi Syariah

sehingga alumni memiliki arah yang jelas setelah menyelesaikan studinya.

3. Sebaiknya pendidikan yang ada di Universitas maupun yang terdapat di Jurusan agar lebih ditingkatkan lagi seperti penambahan skil bahasa inggris maupun bahasa arab agar nantinya mahasiswa yang telah menyelesaikan studinya di perguruan tinggi tidak kesusahan dalam mendapatkan pekerjaan.
4. Dengan adanya penelitian ini dapat menjadi bahan referensi perbaikan, maupun pengembangan dalam Program Studi Ekonomi Syariah sehingga lulusannya dapat terserap dalam dunia kerja.



DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Ario Trisna, 2013, *Defnisi Wirausaha*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ai Lina Lisnawati, *Tinjauan Hukum Ekonomi Syari'ah Terhadap Perlindungan Konsumen Pada Bisnis Online*, Lampung, IAIN Metro.
- Dr. A. Rani, M.Si, dan kawan-kawan, 2018 “*Kompetensi Alumni Kpi Dalam Mencari Peluang Kerja*”, 1 oktober.
- Edy Sutrisno, 2016, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta : Kencana.
- Elta Mamang Sangadji dan Sopiha, 2013, *Perilaku Konsumen*, Yogyakarta : Andi.
- Esmara, 1986, *Sumber Daya Manusia, Kesempatan Kerja dan Perkembangan Ekonomi*, Jakarta : UI Press.
- Izzati Amperaningrum dan Zuhad Ichyahun, 2010, *Hakekat Kewirausahaan*, Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Muhaimin Iskandar, 2011, *Perkembangan Ketenaga kerjaan Di Indonesia*, Jakarta : Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi.
- Neni Hasnunidah, 2017, *Buku Ajar Metodologi Penelitian Pendidikan*, Yogyakarta, Media Akademi.
- Novi Mela Yuliani, 2014, *Analisi Profil Lulusan Pendidikan Nonformal Dalam Pemenuhan Faktor Tenaga Kerja*, Jakarta, September.
- Oemar Hamalik, 2011, *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*, Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Prof. Dr. Husaini Usman, M.Pd.,M.T, “*Manajemen Teori Praktik dan Riset Pendidikan*”, Jakarta : Bumi Aksara, 2006. Hlm. 143.
- Panji Anoraga, 2001, *Psikologi Kerja*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Siswanto Sastrohadiwiryo, 2017, *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia*, Jakarta : Bumi Aksara.

B. Jurnal

- Agus Prihantoro, *Peningkatan Kinerja Sumber Daya Manusia Melalui Motivasi Disiplin, Lingkungan Kerja, Dan Komitmen*, Jurnal, unimus.ac.id , Vol 8 No 2, Agustus 2012.
- Ali Muhson, dkk., “*Analisis Relevansi Lulusan Perguruan Tinggi Dengan Dunia Kerja*,” Vol. 8, No.1, April 2012.
- Andi Syarifuddin, dkk., “*Identifikasi Keterserapan Lulusan Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Samarinda*,” Vol. 1, No.1, Juni 2020.
- Daharmi Astuti dan Deswita Maharani. “*Kompetensi Lulusan Sarjana Ekonomi Syariah Dalam Dunia Kerja (Urgensi dan Harapan)*,” Jurnal Al-hikmah,. Vol : 12 No. 2, Oktober 2015.
- Meri Prasetyawati, Moh. Kosasih, “*Analisis Kinerja dan Daya Saing Pada Lulusan Teknik Industri Fakultas Teknik Umj*,” Jurnal Integrasi Sistem Industri, Vol. 8, NO.1, Februari 2021.
- Prof. Dr. Mujiburrahman, M.A, Dkk, “*Studi Penelusuran (Tracer Study) Terhadap Keterserapan Kerja Lulusan Iain Antasari Banjarmasin 2011-2015*”, Lembaga Penelitian, Institut Agama Islam Negeri Antasari Banjarmasin 2015.

C. Skripsi

- Bela Fitriyana. “*Analisis kesesuaian latar belakang alumni perbankan syariah febi iain bengkulu bekerja di perbankan syariah*”, Skripsi, Bengkulu : Institut Agama Islam Negeri 2019.
- Cut Mutia Fahira, “*Relevansi Pendidikan Alumni Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sumatera Utara Terhadap Dunia Kerja*”, Skripsi, Universitas Sumatera Utara Medan 2020.
- Indra Oloan Nainggolan, “*Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesempatan Kerja Pada Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara*”, Universitas Sumatera Utara Medan : Tesis, Program Studi Ekonomi Pembangunan. 2009.
- Nurul Kurniawan, *Analisis Penerapan Strategi Fundraising Melalui Gerakan Koin Nu Di Lazsinu Jamb*, Skripsi Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2020.

Reni Ria Armayani Hasibuan, M.E.I, “*Membangun Entrepreneurship Dalam Perspektif Ekonomi Syariah (Studi Kasus Terhadap Pengusaha Rumah Makan Etnis Minang Di Medan)*”, Skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2020.

Rasiman, Suwarno Widodo dan Rina Dwi Setyawati, *Penelusuran Alumni (Tracer Studi) Program Studi Pendidikan Matematika IKIP Semarang Sebagai Upaya Kajian Relevansi*. Skripsi, IKIP PGRI Semarang.

Syamsidar, *Studi Keterserapan Alumni Dalam Dunia Kerja Pada Jurusan Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar Angkatan 2008 dan 2009*, Skripsi, UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN 2017.

Widodo, Analisis Implementasi Manajemen Sumber Daya Insani Di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Ponorogo Tahun 2017, Skripsi, Institut Agama Islam Negeri (Iain) Ponorogo 2019.

D. Internet

Albar Fahrul Roji. 2020. 10 Prospek Kerja yang Terbuka untuk Lulusan Ekonomi Syariah. <https://bacaterus.com/prospek-kerja-ekonomi-syariah/> (7 Maret 2021).

<https://accurate.id/marketing-manajemen/pengertian-kompetensi/> (26 April 2021 pukul 19:20 WIB).

<https://kbbi.web.id/studi> (26 april 2021 pukul 19:30 WIB).

<https://glosarium.org/arti-keterserapan/> (26 april, pukul 19:40 WIB).

<https://bacaterus.com/prospek-kerja-ekonomi-syariah/> (18 April 2021 pukul 19:33 WIB).

<http://www.sarjana123.com/2017/08/6-profesi-dan-prospek-karier-bagi.html> (18 April 2021 pukul 19:40 WIB).

<https://rencanamu.id/post/karier/prospek-karier-untuk-para-lulusan-jurusan-ekonomi-islam> (18 April 2021 pukul 20:10 WIB).

<https://febi.iain-palangkaraya.ac.id/profil/sejarah> (12 Agustus 2021 pukul 20:22 WIB).